

**PENGARUH STRATEGI MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS SISWA KELAS X JURUSAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SMA NEGERI 1 PANGGUL  
KABUPATEN TRENGGALEK**

SKRIPSI

Oleh:

Heri Pamuji

NIM. 14130130



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Mei, 2018**

**PENGARUH STRATEGI MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS SISWA KELAS X JURUSAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SMA NEGERI 1 PANGGUL  
KABUPATEN TRENGGALEK**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh:

Heri Pamuji

NIM. 14130130



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Mei, 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH STRATEGI MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
TERHADAP KREATIVITAS SISWA KELAS X JURUSAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL SMA NEGERI 1 PANGGUL KABUPATEN  
TRENGGALEK**

**SKRIPSI**

Oleh:

HERI PAMUJI (14130130)

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 11 Mei 2018

Dosen Pembimbing



**Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.**

**NIP. 19810719 200801 2 008**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan IPS**



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**

**NIP. 19710701 200604 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH STRATEGI MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS SISWA KELAS X JURUSAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SMA NEGERI 1 PANGGUL  
KABUPATEN TRENGGALEK  
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Heri Pamuji (14130130)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 5 Juni 2018, Dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Abdul Bashith, S. Pd, M. Si : \_\_\_\_\_

NIP. 19761002 200312 1 003

Sekretaris Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, M. E : \_\_\_\_\_

NIP. 19810719 200801 2 008

Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, M. E : \_\_\_\_\_

NIP. 19810719 200801 2 008

Penguji Utama

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M. A : \_\_\_\_\_

NIP. 19710701 200604 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana saya haturkan dan persembahkan kepada:

Yang utama dari segalanya, Sembah sujud serta Syukur kepada Allah SWT.

Sholawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada

Nabi Muhammad SAW.

Bapak/Ibu tercinta, Bapak Soimin dan Ibu Suyati

akhirnya saya menjadi Sarjana Pendidikan seperti sekarang ini

karena dukungan dan cinta kasih sayang yang engkau berikan

tiada terhingga, yang tidak mungkin

dapat saya balas hanya dengan

selembar kertas dan coretan tinta ini.

Adik kecilku tercinta yang lucu Jhovind Adicahya

Terimakasih atas do'a dan dukungannya.

## MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّمَا عَلَّمْتَ رُشْدًا ۖ

Artinya: Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Q. S. Al-Kahfi: 66)

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Heri Pamuji  
Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 11 Mei 2018

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Heri Pamuji  
NIM : 14130130  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,



**Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.**  
NIP. 19810719 200801 2 008

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Mei 2018

Yang membuat pernyataan



**Heri Pamuji**  
NIM. 14130130

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Alloh Subhanahu Wata'ala Yang Maha Mengetahui segala sesuatu. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan dan limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammaad saw beserta keluarga dan sahabat beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini merupakan penelitian tentang “Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa Kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

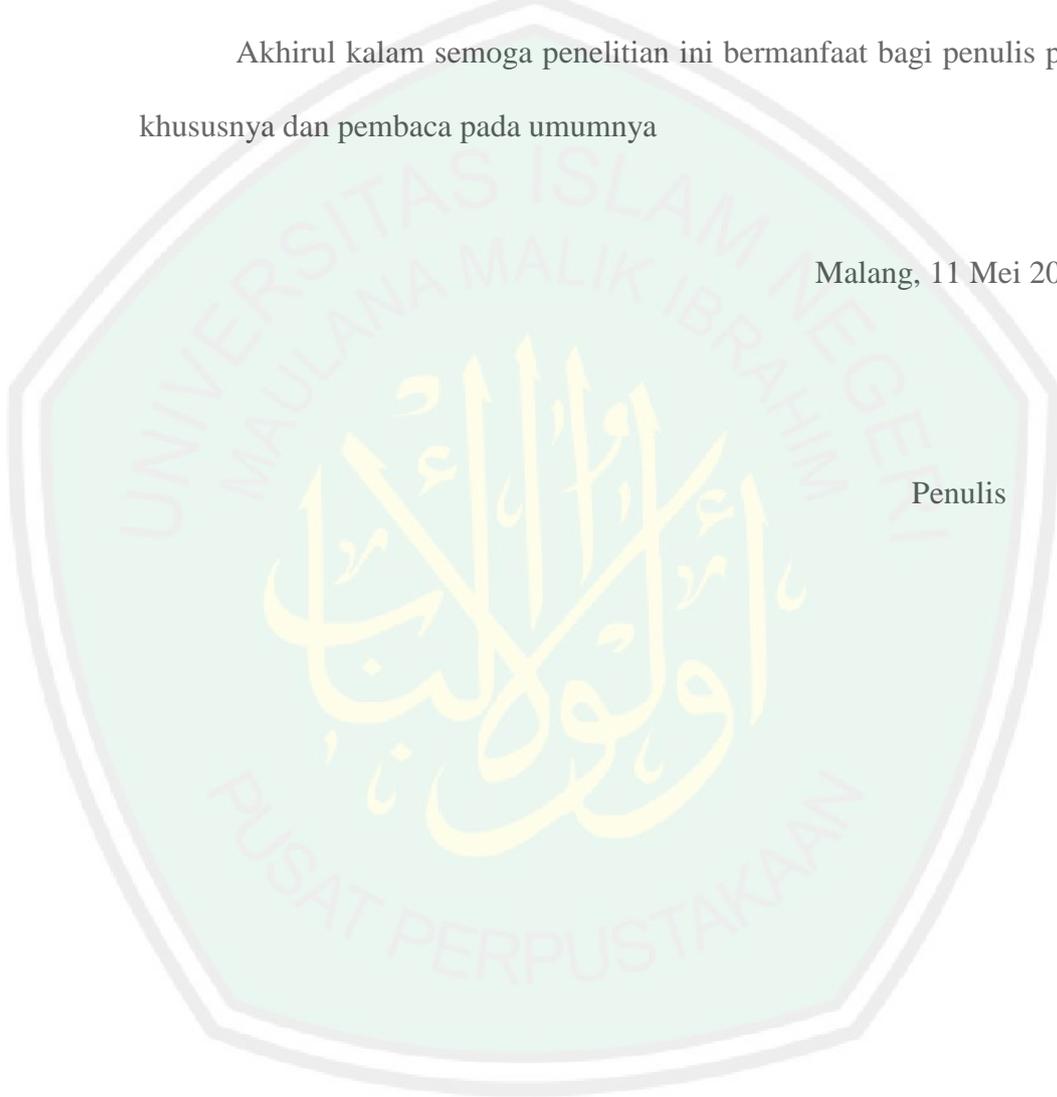
4. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, petunjuk dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.
6. Seluruh staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu kelancaran administratif.
7. Kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu Bapak Soimin, dan Ibu Suyati serta adik ku Jhovind Adicahya yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, selalu membantu dengan segenap materi dan do'a, serta memberikan dukungan yang tiada hentinya.
8. Virda Anisa Seva, terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat serta bantuan yang tiada habisnya.
9. Sahabat-sahabat penulis diantaranya Fian, Fuad, Gunawan, Fikri, Agis, Sugeng, Prof. Achil, Lutvi, dll, terimakasih sedikit banyak telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi dan kebersamaannya.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat disebut satu persatu disini, yang sedikit banyak telah membantu penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun, demi perbaikan dan manfaat yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Akhirul kalam semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya

Malang, 11 Mei 2018

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	sh	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	th	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Originalitas Penelitian.....	14
3.1. Jumlah siswa kelas X IPS SMAN 1 Panggul.....	54
3.2. Kisi-kisi Instrumen.....	57
3.3. Uji validitas strategi mengajar guru (uji coba pertama).....	60
3.4. Uji validitas strategi mengajar guru (uji coba kedua).....	61
3.5. Uji validitas variabel lingkungan sekolah.....	62
3.6. Uji validitas variabel kreativitas siswa (uji coba pertama).....	63
3.7. Uji validitas variabel kreativitas siswa (uji coba kedua).....	64
3.8. Uji reliabilitas strategi mengajar guru.....	66
3.9. Uji reliabilitas lingkungan sekolah.....	67
3.10. Uji reliabilitas variabel kreativitas siswa.....	68
4.1. Distribusi frekuensi skor variabel strategi mengajar guru.....	80
4.2. Distribusi frekuensi skor variabel lingkungan sekolah.....	81
4.3. Distribusi frekuensi skor variabel kreativitas siswa.....	83
4.4. Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.....	84
4.5. Uji Multikolinearitas.....	85
4.6. Uji Heterokedastisitas.....	86
4.7. Uji Autokorelasi.....	87
4.8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	88
4.9. Uji hipotesis secara simultan (Uji F).....	90
4.10. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t).....	92

4. 11. Koefisien Determinasi (R Square) .....94



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berfikir.....	50
4.1. Histogram variabel strategi mengajar guru.....	81
4.2. Histogram variabel lingkungan sekolah.....	82
4.3. Histogram variabel kreativitas siswa.....	83
4.4. Kurva daerah penerimaan hipotesis uji simulta (F).....	91
4.5. Kurva daerah penerimaan hipotesis uji parsial (t).....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Bukti konsultasi .....	115
2. Kuesionir/Angket penelitian .....	116
3. Data kuesionir/angket responden .....	120
4. Uji validitas instrument .....	134
5. Uji reliabilitas instrument .....	145
6. Uji asumsi klasik .....	148
7. Analisis linear berganda .....	149
8. Distribusi nilai $t_{tabel}$ .....	151
9. Distribusi nilai $F_{tabel}$ .....	152
10. Tabel Durbin Watson .....	153
11. Biodata Mahasiswa .....	154

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
HALAMAN ABSTRAK.....	xxi

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Originalitas Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	16

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	18
1. Strategi Mengajar Guru.....	18
a. Pengertian Strategi Mengajar.....	18
b. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran.....	23
c. Istilah dalam Strategi Pembelajaran.....	27
2. Lingkungan Sekolah.....	30
a. Pengertian Lingkungan Sekolah.....	30
b. Fungsi lingkungan sekolah.....	32
c. Macam-Macam Lingkungan Sekolah.....	33
3. Kreativitas Siswa.....	34
a. Pengertian Kreativitas.....	34
b. Ciri-Ciri Kreativitas.....	38
c. Konsep Kreativitas.....	40
4. Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Kreativitas Siswa (X <sub>1</sub> terhadap Y).....	45
5. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa (X <sub>2</sub> terhadap Y).....	47

6. Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Siswa ( $X_1, X_2$ terhadap Y).....	48
B. Kerangka Berfikir.....	49

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	51
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
C. Variabel Penelitian.....	52
D. Populasi dan Sampel.....	53
E. Data dan Sumber Data.....	55
1. Data.....	55
2. Sumber data.....	55
F. Instrumen Penelitian.....	56
G. Teknik Pengumpulan Data.....	57
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	58
1. Uji Validitas.....	58
2. Reliabilitas Instrumen.....	64
I. Analisis Data.....	69
1. Uji Asumsi Klasik.....	69
a. Uji Normalitas.....	69
b. Uji Multikolinearitas.....	69
c. Uji Heterokedastisitas.....	70
d. Uji Autokorelasi.....	70
2. Analisis Linear Berganda.....	71

a. Uji t (Parsial).....	71
b. Uji F (Simultan) .....	73
c. Koefisien Determinasi .....	74
J. Prosedur Penelitian.....	74

#### **BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. Paparan Data.....	75
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	75
a. Profil SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.....	75
b. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Panggul.....	76
2. Deskripsi Data Variabel .....	79
a. Strategi Mengajar Guru.....	80
b. Lingkungan Sekolah.....	81
c. Kreativitas Siswa.....	82
3. Uji Asumsi Klasik.....	84
a. Uji Normalitas.....	84
b. Uji Multikolinearitas.....	84
c. Uji Heterokedastisitas.....	85
d. Uji Autokorelasi.....	86
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	87
B. Pengujian Hipotesis.....	89
1. Uji hipotesis secara simultan (uji F).....	89
2. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t).....	91

a. Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Kreativitas Siswa.....	92
b. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa.....	93
3. Koefisien Determinasi (R Square).....	94

## **BAB V : PEMBAHASAN**

A. Pengaruh strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.....	95
B. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.....	98
C. Pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.....	102

## **BAB VI : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110

## **Daftar Rujukan**

## ABSTRAK

Pamuji, Heri. 2018. *Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa Kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek*. Skripsi, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Luthfiya Fathi Pusposari, M. E.

---

Dunia pendidikan memerlukan kreativitas, yang harus dimiliki oleh peserta didik, kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam bentuk ide/gagasan maupun karya. Kreativitas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menjelaskan pengaruh strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa, (2) untuk menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa, dan (3) untuk menjelaskan pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner untuk mengetahui pengaruh strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa, pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa, dan pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dan dibantu program SPSS versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa. Karena strategi mengajar guru yang baik selalu dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kreativitas siswa. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa, karena lingkungan sekolah yang kondusif, nyaman, bagus serta tersedianya fasilitas maka akan menambah kreativitas siswa, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa, karena strategi mengajar guru yang baik maka akan menambah kreativitas siswa dan lingkungan sekolah yang baik dan mendukung akan meningkatkan kreativitas siswa. Kesimpulannya yaitu (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa.

**Kata Kunci:** Strategi Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah, Kreativitas Siswa.

## ABSTRACT

Pamuji, Heri. 2018. *The effect of Teachers Teaching Strategy and School Environment toward Student Creativity Student of Tenth Class of Social Science Department SMAN 1 Panggul Trenggalek*. Thesis, Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Luthfiya Fathi Pusposari, M. E

---

The world of education requires of creativity, which must be owned by learners, creativity is the ability to create something new in the form of ideas and works. Creativity by several factors such as teacher teaching strategy and school environment.

The purpose of this research are (1) to explain the effect of teacher's teaching strategy toward students' creativity, (2) to explain the effect of school environment toward students' creativity, and (3) to explain the effect of teacher teaching strategy and school environment toward students' creativity of tenth class of Social Science department at SMAN 1 Panggul Trenggalek District.

The approach used in this research is quantitative with the type of correlational research. Instrument used is questionnaire to know the effect of teacher teaching strategy toward students' creativity, the effect of school environment toward students' creativity, and the effect of teacher teaching strategy and school environment toward students' creativity. The analysis used in this research is multiple linear analysis and assisted SPSS program version 24.

The results showed that: (1) there is a positive and significant effect of teacher's teaching strategy toward students' creativity. Because a good teacher teaching strategies can always give a positive influence against creativity of students. (2) there is positive and significant effect of school environment toward students' creativity, because a conducive school environment, comfortable, good as well as the availability of facilities it will add to the student's creativity, and (3) there is positive and significant effect of teacher teaching strategy and school environment toward students' creativity, because a good teacher teaching strategies, it will add to the student's creativity and a good school environment and support will enhance the creativity of the students. The Conclusion (1) there is a positive and significant effect of teacher's teaching strategy toward students' creativity, (2) there is positive and significant effect of school environment toward students' creativity, (3) there is positive and significant effect of teacher teaching strategy and school environment toward students' creativity.

**Keywords:** Teacher Teaching Strategy, School Environment, Student Creativity.

## مستخلص البحث

باموجي، هيري. ٢٠١٨. تأثير برنامج استراتيجية يعلم المعلم و البيئة المدرسية على إبتكار الطلاب الفصل العاشر بقسم تعليم العلوم الإجتماعية في مدرسة الثناوية الحكومية الواحد باعغول بترينجوليك. البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الإجتماعية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. لطفية فتح بوسباساري الماجستير

يحتاج تعليم الأكاديمي إلى الإبتكاري، حينما لا بد لديها الطلاب. الإبتكاري هو القدرة ليصنع الشيء الجديد في شكل الفكرة إما العمل. إبتكار فتأثير إلى يعني إستراتيجية المعلم والبيئة المدرسية. وأهداف هذا البحث: (١) لوصف تأثير برنامج استراتيجية يعلم المعلم على إبتكار الطلاب. (٢) لوصف تأثير برنامج البيئة المدرسية على إبتكار الطلاب. (٣) لوصف تأثير برنامج استراتيجية يعلم المعلم و البيئة المدرسية على إبتكار الطلاب الفصل العاشر بقسم تعليم العلوم الإجتماعية في مدرسة الثناوية الحكومية الواحد باعغول بترينجوليك. استخدم الباحث في كتابه هذا البحث المدخل الكمي، واستعملت البحث ارتباط. وللحصول على البيانات المحتاجة فاستخدم الباحث أدوات جمعها بالإستبانة لمعرفة تأثير برنامج استراتيجية يعلم المعلم على إبتكار الطلاب، تأثير برنامج البيئة المدرسية على إبتكار الطلاب، وتأثير برنامج استراتيجية يعلم المعلم و البيئة المدرسية على إبتكار الطلاب. واستخدم الباحث تحليل البيانات هي الإحصاء SPSS ٢٤.

وأما نتيجة هذا البحث هي (١) قد وجد النتيجة الفعالية عن تأثير برنامج استراتيجية يعلم المعلم على إبتكار الطلاب. لأن المعلمين جيده التدريس الاستراتيجيات يمكن ان تعطي دائما تأثير إيجابي ضد الإبداع من الطلاب (٢) و كان أيضا، قد وجد النتيجة الفعالية عن برنامج البيئة المدرسية على إبتكار الطلاب. لأن بيئة مدرسيه مواتييه ، مريحه ، جيده ، فضلا عن توافر المرافق فانه سيضيف إلى الإبداع الطالب (٣) وأخيرا، قد وجد النتيجة الفعالية عن تأثير برنامج استراتيجية يعلم المعلم و البيئة المدرسية على إبتكار الطلاب. لأن المعلمين جيده التدريس الاستراتيجيات ، فانه سيضيف إلى الإبداع الطالب والبيئة المدرسية الجيدة ودعم سيعزز الإبداع

من الطلاب. الختام: (١) قد وجد النتيجة الفعالية عن تأثير برنامج استراتيجية يعلّم المعلم على إبتكار الطلاب, (٢) و كان أيضا، قد وجد النتيجة الفعالية عن برنامج البيئة المدرسية على إبتكار الطلاب, (٣) وأخيرا، ، قد وجد النتيجة الفعالية عن تأثير برنامج استراتيجية يعلّم المعلم و البيئة المدرسية على إبتكار الطلاب.

الكلمات الأساسية: استراتيجية يعلّم المعلم، البيئة المدرسية، إبتكار الطلاب



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung selama hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap subsistem yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan. Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan diri dalam segala aspeknya, dan dengan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>1</sup>.

Dengan adanya pernyataan-pernyataan atau pengertian di atas maka dapat diketahui tujuan dari pendidikan. Dengan adanya tujuan, pendidikan akan terarah dan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, lalu apakah yang menjadi tujuan pendidikan nasional itu.

---

<sup>1</sup>Ahmad, Munif, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. ( Semarang: UPT MKK UNNES, 2004). hlm.1.

Dalam TAP MPR No. I/MPR/1988, tujuan pendidikan adalah berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras tanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar mengajar yang dapat menimbulkan rasa percaya diri sendiri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif<sup>2</sup>.

Sedangkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, pasal 3 dirumuskan bahwa, “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”<sup>3</sup>.

Jadi dapat diketahui bahwa yang menjadi tujuan pendidikan di Indonesia adalah terbentuknya karakter masyarakat yang unggul dalam segala bidang kehidupan. Dan juga untuk mengembangkan potensi anak didik menjadi lebih baik, berkembang dan tumbuh di atas pola kehidupan yang seimbang antara lahiriah dan batiniah, jasmani dan rohani, atau antara kehidupan mental spiritual dan fisik material.

---

<sup>2</sup> <http://kharis90.wordpress.com> tgl 6 April 2018, pkl. 13.18 WIB

<sup>3</sup> UU RI NO. 2 Tahun 1989, Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya, (Jakarta : Sinar Grapika, 1993), cet. 4, hlm.4.

Salah satu tujuan pendidikan yaitu menjadikan orang Indonesia menjadi kreatif, dapat dijelaskan bahwa kreatif yaitu peserta didik mampu menuangkan ide-ide atau menciptakan gagasan-gagasan yang baru, baik itu merubah karya sebelumnya yang sudah ada dengan kreasi baru, atau benar-benar menciptakan sesuatu yang baru, yang sebelumnya belum pernah ada.

Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia, tidak ada seorangpun yang tidak memiliki kreativitas, karena (1) dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam diri manusia, (2) kreativitas atau kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian hidup terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal, (3) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu, (4) kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya<sup>4</sup>.

Kreatif merupakan sifat bawaan dari lahir, semua orang mempunyai daya kreatif dengan masing-masing bidangnya, tetapi untuk menggali kreativitas tersebut perlu adanya pengalaman-pengalaman atau ilmu. Darimana asalnya pengalaman atau ilmu tersebut, tentu dari apa yang pernah mereka alami sebelumnya dan juga dari pendidikan yang mereka tempuh. Dengan pendidikan

---

<sup>4</sup> Nurlita, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Percaya Diri terhadap Kreatiitas Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian Eksperimen pada BKB PAUD Anggrek Buaran Jakarta Timur), (Jakarta: FKIP UNRI), hlm. 8.

peserta didik akan lebih mudah mengembangkan potensi yang mereka miliki, pendidikan merupakan sarana untuk memunculkan ide-ide atau gagasan yang baru, dengan hal tersebut maka peserta didik mampu berkarya, baik itu berupa gagasan maupun dalam bentuk produk/barang.

Pendidikan disini berperan sangat penting, karena dalam prosesnya peserta didik diberikan ilmu oleh seorang guru. Dan Seorang guru dalam mentransfer ilmunya tidak semata-mata hanya mengajarkan materi, tetapi dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru harus menggunakan strategi yang sesuai dengan materi tersebut, beserta didukung oleh lingkungan sekolah yang baik. Maka dari itu untuk membina agar anak didik mempunyai potensi kreatif, dibutuhkan kondisi lingkungan yang mendukung. Yang perlu diketahui bahwa kreativitas tidak mutlak ditentukan oleh potensi bawaan, tetapi peran faktor lingkungan sangat besar, dan juga strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini seorang guru lah yang sangat berperan dalam menentukan baik buruknya kualitas anak didik.

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik di sekolah maupun di luar sekolah<sup>5</sup>. Seiring dengan tanggung jawab profesional dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai

---

<sup>5</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 21.

oleh semua peserta didik<sup>6</sup>. Salah satu program pembelajaran yang mempunyai peran penting yaitu strategi yang digunakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Menurut Aunurrahman dalam Dewika menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus memiliki strategi, yang mana agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk menunjang strategi tersebut adalah, guru harus memiliki dan menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar. Strategi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru atau pengelola pendidikan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, baik secara bersama atau menurut institusi yang bertindak sebagai pengelola pendidikan. Strategi dilakukan dengan menerapkan berbagai cara atau kiat dan sistem yang dilakukan untuk memudahkan kelancaran dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai penggerak dan fasilitator<sup>7</sup>.

Berkaitan dengan bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru di kelas X Jurusan IPS SMAN 1 Panggul, peneliti mewawancarai salah seorang siswa. Berdasarkan wawancara dengan saudara M. Rifa'i, isi dalam wawancara tersebut yaitu "berkaitan dengan strategi yang digunakan oleh guru itu bermacam-macam, beda guru juga beda cara mengajarnya dan merencanakan pembelajaran tersebut. Fasilitas belajar seperti laboratorium, perpustakaan di SMAN 1 Panggul tersedia, LCD Proyektor juga tersedia<sup>8</sup>. Berkaitan dengan kreativitas siswa di kelas X jurusan IPS bervariasi atau berbeda-beda setiap anaknya.

---

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno & Nurdin Muhamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm 3.

<sup>7</sup> Dewika, Pebrina, Yuliasma dkk. (2013). hlm. 84-85

<sup>8</sup> Wawancara dengan saudara M. Rifa'i tgl 07 Desember 2017, pkl 22.07 WIB.

Berdasarkan wawancara di atas peneliti berpendapat bahwa, strategi sangatlah penting demi tercapainya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, guru perlu merencanakan apa yang akan dilakukan di dalam kelas tersebut, agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Fasilitas tidak kalah penting untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana awal, tanpa adanya fasilitas yang memadai secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kreativitas siswa melalui pembelajaran tersebut.

Sejalan dengan hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang berkaitan dengan strategi mengajar guru, lingkungan sekolah dan kreativitas siswa, kemudian peneliti mengambil judul yaitu **Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas X Jurusan IPS SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek ?
3. Apakah ada pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk menjelaskan pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan bermanfaat sebagai acuan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa.
  - b. Diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan terutama yang berkaitan dengan pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas pendidikan melalui pendidik dan fasilitas sekolah, khususnya dalam hal strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah yang lebih baik.

### c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar siswa serta memberikan gambaran, wawasan, dan juga menambahkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam hal kreativitas siswa.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diperlukan untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat sementara dari penelitian. Sebagaimana yang telah ditulis oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian* menjelaskan “hipotesa dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan

penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul<sup>9</sup>. Hipotesis terbagi atas dua jenis, yakni hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y<sup>10</sup>.

Dilihat dari latar belakang rumusan masalah maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis nol ( $H_0$ ) dari penelitian ini adalah :

1. Tidak ada pengaruh positif signifikan strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.
2. Tidak ada pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.
3. Tidak ada pengaruh positif signifikan strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh positif signifikan strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

2. Ada pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.
3. Ada pengaruh positif signifikan strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam pembahasan ruang lingkup penelitian ini mencakup pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan yang akan dibahas pada ruang lingkup pembahasan, adapun ruang lingkup pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh strategi mengajar guru pada kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.
2. Pengaruh lingkungan sekolah pada kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.
3. Pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah pada kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

### **G. Originalitas Penelitian**

Originalitas penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal tersebut diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian hal-hal yang sama. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan tiga buah penelitian terdahulu yakni sebagai berikut:

Penelitian pertama dari saudari Lilis Ayuningtiyas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui besarnya kontribusi lingkungan pendidikan terhadap perkembangan kreativitas siswa kelas IV dan V SDN I Prembun. (2) Untuk mengetahui besarnya kontribusi lingkungan Keluarga terhadap perkembangan kreativitas siswa kelas IV dan V SDN 1 Prembun. (3) Untuk mengetahui besarnya kontribusi lingkungan Sekolah terhadap perkembangan kreativitas siswa kelas IV dan V SDN 1 Prembun. (4) Untuk mengetahui besarnya kontribusi lingkungan Masyarakat terhadap perkembangan kreativitas siswa kelas IV dan V SDN 1 Prembun. Dengan menggunakan jenis kuantitatif, hasil penelitiannya sbb:

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) lingkungan pendidikan (lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat ) memberikan kontribusi positif sebesar 49,4 % dan signifikan terhadap perkembangan kreativitaas siswa kelas IV dan V SD Negeri I Prembun Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen. Lingkungan pendidikan yang berupa (2) lingkungan keluarga memberihkan kontribusi positif sebesar 14,604 % dan signifikan terhadap perkembangan kreativitas siswa kelas IV dan V SDN I Prembun

Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen. Lingkungan pendidikan yang berupa (3) lingkungan Sekolah memberikan kontribusi positif sebesar 22,760 % dan signifikan terhadap perkembangan kreativitas siswa kelas IV dan V SDN I Prembun Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen. (4) Lingkungan pendidikan yang berupa lingkungan masyarakat memberikan kontribusi positif sebesar 12,611 % dan signifikan terhadap perkembangan kreativitas siswa kelas IV dan V SDN I Prembun Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen<sup>11</sup>.

Penelitian kedua dari M. Syarif Sumantri dan Eneng Kurnia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Perbedaan kreativitas gerak antara siswa kelas III yang mendapat strategi pembelajaran induktif dengan siswa yang mendapat strategi pembelajaran deduktif. (2) Perbedaan kreativitas siswa kelas III yang memiliki percaya diri tinggi, antara siswa yang mendapat strategi pembelajaran induktif dengan siswa yang mendapat strategi pembelajaran deduktif. (3) Perbedaan kreativitas siswa yang memiliki percaya diri rendah, antara siswa yang mendapat strategi pembelajaran induktif dengan siswa yang mendapat strategi pembelajaran deduktif. (4) Interaksi antara strategi pembelajaran dan percaya diri terhadap kreativitas. Dengan metode eksperimen.

Hasil penelitiannya adalah (1) terdapat skor dari kreativitas gerak antara siswa yang mengikuti dengan strategi induktif dengan strategi deduktif, (2) siswa yang memiliki konsep diri tinggi menunjukkan hasil belajar kreatifitas

---

<sup>11</sup> Lilis Ayuningtiyas, *Kontribusi Lingkungan Pendidikan Terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Prembun Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen* (Skripsi), (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

gerak lebih baik dari pada strategi pembelajaran induktif, (3) siswa yang memiliki konsep diri rendah memiliki skor lebih tinggi dengan strategi deduktif, (4) terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar kreativitas gerak siswa kelas III SD<sup>12</sup>.

Penelitian ketiga dari saudari Nurlita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya pembelajaran yang dapat merangsang dan mengembangkan kreativitas anak seyogyanya dimulai sejak usia dini. Dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain *treatment by level 2 X 2*. Dan hasil penelitiannya adalah (1) strategi pembelajaran berpengaruh terhadap kreativitas anak usia 5 – 6 tahun, (2) terdapat perbedaan yang signifikan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang memiliki percaya diri tinggi yang diberi strategi pembelajaran inkuiri dengan anak yang diberi strategi pembelajaran ekspositori, (3) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas anak usia 5-6 tahun yang memiliki percaya diri rendah diberi perlakuan strategi pembelajaran inkuiri dengan anak yang diberi strategi pembelajaran ekspositori, (4) terdapat interaksi yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan percaya diri terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. Untuk lebih jelasnya peneliti menggunakan tabel sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Mohamad Syarif Sumantri dan Eneng Kurnia, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Percaya Diri Terhadap Kreativitas Gerak Siswa Kelas III SD* (Jurnal), (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015).

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Lilis Ayuningtiyas, Kontribusi Lingkungan Pendidikan Terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Prembun Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen (Skripsi), Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.	Sama-sama membahas kreativitas siswa	Penelitian ini lebih menekankan pada perkembangan kreativitas siswa hanya dilihat dari sudut pandang pengaruh lingkungan pendidikan	Penelitian yang yang pertama ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
2.	Mohamad Syarif Sumantri dan Eneng Kurnia, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Percaya Diri Terhadap Kreativitas Gerak Siswa Kelas III SD (Jurnal), Universitas Negeri Jakarta, 2015	Terdapat persamaan satu variabel independen yaitu strategi pembelajaran.	Perbedaan terletak pada satu variabel independen yaitu percaya diri dan juga pada variabel dependen yaitu kreativitas gerak siswa.	Penelitian yang kedua ini menggunakan metode eksperimen.
3.	Nurlita, Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Percaya Diri Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun (penelitian eksperimen pada BKB PAUD Anggrek Buaran JakTim), Jurnal, FKIP UNRI, 2012.	Sama-sama membahas Strategi pembelajaran dan kreativitas	Terletak pada objek kajian	Penelitian yang ketiga ini menggunakan metode eksperimen treatment 2x2.

## H. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penegasan istilah digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna. Dalam penelitian ini dijelaskan definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Strategi mengajar guru adalah suatu cara atau seni dan tidakan yang dilakukan oleh guru dalam rencana proses kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam strategi mengajar terdapat beberapa indikator yaitu: tujuan, media/alat, metode, bahan, dan evaluasi.
2. Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di sekolah baik secara fisik maupun non fisik, yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa, yang terdiri dari lingkungan akademis: suasana sekolah, gedung sekolah, tata tertib; lingkungan fisik sarana dan prasarana belajar, sumber belajar, media belajar; lingkungan sosial: hubungan antar siswa, hubungan guru dengan siswa, dan hubungan siswa dengan staf sekolah.
3. Kreativitas siswa yaitu seseorang yang mampu menciptakan gagasan/ide atau karya yang baru, mengubah sesuatu yang sudah ada, yang berbeda dengan sebelumnya dengan ide-ide mereka sendiri, kreativitas muncul ketika seseorang mampu berinteraksi, mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Didalamnya terdapat beberapa indikator yaitu: aptitude terdiri dari: orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, elaboratif; non aptitude terdiri dari: motivasi, kepribadian dan sikap kreatif.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang konkret, utuh dan terpadu pada penelitian ini, secara garis besar sistematika pembahasan penelitian ini adalah terbagi atas enam bagian, yaitu:

Bagian pertama memuat beberapa hal diantaranya, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan, bagian ini merupakan dasar atau pijakan peneliti dalam mengkaji pada bagian berikutnya.

Bagian kedua memuat tentang kajian pustaka yang meliputi beberapa hal, yaitu landasan teori dan kerangka berfikir, landasan teori dalam penelitian ini akan membahas pengertian strategi mengajar, konsep dasar strategi pembelajaran, istilah dalam strategi pembelajaran, pengertian lingkungan sekolah, fungsi lingkungan sekolah, macam-macam lingkungan sekolah dan pengertian kreativitas, ciri-ciri kreativitas, konsep kreativitas dan hubungan antar variabel.

Bagian ketiga memuat tentang metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian.

Bagian keempat memuat tentang paparan data dan temuan penelitian, dalam bagian ini menyajikan uraian yang terdiri atas deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bagian kelima memuat tentang pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab empat mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Adapun pembahasan dalam bab lima ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, membuktikan teori yang sudah ada, dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Bagian keenam memuat dua hal yakni kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini terkait dengan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kemudian saran bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 4. Strategi Mengajar Guru

###### a. Pengertian Strategi Mengajar

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru merupakan sumber daya edukatif yang utama dalam menentukan mutu pembelajaran tersebut. Mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah bagi guru, akan tetapi diperlukan pemahaman yang sangat besar agar mampu mengajar dengan baik. “Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar”<sup>13</sup>.

Strategi guru mengajar adalah suatu seni dan ilmu guru untuk membawakan pengajaran dikelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien<sup>14</sup>. Sedangkan menurut pandangan Sudjana strategi mengajar adalah “tindakan guru untuk melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai

---

<sup>13</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 47

<sup>14</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 2

tujuan yang telah ditetapkan”<sup>15</sup>. Menurut Wena strategi guru mengajar sebagai “cara dan seni guru untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa”<sup>16</sup>.

Suparman mengemukakan strategi pembelajaran berkenaan dengan pendekatan pengajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk mencapai materi secara sistematis sehingga tercapai kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh siswa secara efektif dan efisien<sup>17</sup>. Roestiyah menjelaskan strategi pembelajaran sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur sebagai teknik penyajian untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik<sup>18</sup>.

Berbagai strategi pembelajaran telah banyak diperkenalkan oleh para ahli, namun guru masih sering mengalami kesulitan dalam memilih strategi yang paling cepat dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Hal ini disebabkan masing-masing strategi memiliki karakteristik tertentu, selain itu kondisi dan karakteristik siswa yang beragam mengharuskan seorang guru mempunyai kemampuan yang memadai.

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 149

<sup>16</sup> Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 21

<sup>17</sup> Atwi Suparman, *Desain Instruksional, Proyek Pengembangan Universitas Terbuka* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hlm. 167.

<sup>18</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

Dalam proses belajar-mengajar strategi pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan. Pelaksanaan strategi mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, maka akan terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menerima mata pelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan membuat siswa dapat menguasai materi yang diajarkan dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik sehingga akan mengefektifkan dan mengefisiensikan kegiatan pelajaran yang dilaksanakan.

Selanjutnya Suparman menyatakan di dalam strategi pembelajaran terkandung empat pengertian sebagai berikut: (1) Urutan kegiatan instruksional, yaitu urutan kegiatan pengajar dalam menyampaikan isi pelajaran kepada siswa, (2) Metode instruksional, yaitu cara pengajar mengorganisasikan materi pelajaran dan siswa agar terjadi proses belajar secara efektif dan efisien, (3) Media instruksional yaitu peralatan dan bahan instruksional yang digunakan pengajar dalam kegiatan instruksional, (4) Waktu yang digunakan oleh pengajar dan siswa dalam menyelesaikan setiap langkah dalam kegiatan instruksional<sup>19</sup>.

Di dalam strategi mengajar ada sebuah metode yang harus dikuasai oleh seorang guru, dalam al-Qur'an juga dijelaskan mengenai hal tersebut. Allah berfirman:

---

<sup>19</sup> Atwi Suparman, *loc. Cit.*

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي  
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl: 125)<sup>20</sup>.

Dari surah An-Nahl ini tercantum tiga metode pembelajaran, diantaranya:

1) Metode Hikmah

Kata hikmah dalam tafsir al-Misbah berarti “yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan”. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila ada interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang arif dan bijaksana memberikan kesan mendalam kepada para siswa sehingga “teacher oriented” akan berubah menjadi “student oriented”. Guru yang bijaksana akan selalu memberikan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang.

<sup>20</sup> Al-Qur’an surat An-Nahl: 125

## 2) Metode Nasihat/Pengajaran yang baik (Mauizhah Hasanah)

Mauizhah hasanah terdiri dari dua kata “al-Mauizhah dan Hasanah”. Al Mauizhah terambil dari kata wa’azha yang berarti nasihat sedangkan hasanah yang berarti baik, maka jika digabungkan bermakna nasihat yang baik.

## 3) Metode Diskusi (Jidal)

Kata Jidalhum berasal dari kata jidal yang bermakna diskusi. yang dimaksud dalam al-Qur’an ini adalah diskusi yang dilaksanakan dengan tata cara yang baik dan sopan. Yang mana tujuan dari metode ini ialah untuk lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap suatu masalah. Manfaat dari metode diskusi diantaranya yaitu mendewasakan pemikiran, menghormati pendapat orang lain, sadar bahwa ada pendapat di luar pendapatnya dan di sisi lain siswa merasa dihargai sebagai individu yang memiliki potensi, kemampuan dan bakat bawaannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi mengajar adalah suatu cara atau seni dan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rencana proses kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sehingga dengan adanya strategi mengajar yang tepat siswa dapat menerima dan paham materi yang telah disampaikan oleh guru secara maksimal.

## **b. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran**

Konsep dasar strategi belajar mengajar meliputi hal-hal: (1) menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku pebelajar; (2) menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar, memilih prosedur, metode dan teknik belajar mengajar; dan (3) norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar<sup>21</sup>.

Strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dikaitkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi dasar setiap usaha meliputi empat masalah masing-masing adalah sebagai berikut.

- 1) Pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi hasil yang harus dicapai dan menjadi sasaran usaha tersebut dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.
- 2) Pertimbangan dan pemilihan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran.
- 3) Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir.

---

<sup>21</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, (Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 6.

- 4) Pertimbangan dan penetapan tolok ukur dan ukuran baku yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang dilakukan.

Kalau diterapkan dalam konteks pembelajaran, keempat strategi dasar tersebut bisa diterjemahkan menjadi: (a) mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku kepribadian peserta didik yang diharapkan; (b) memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat; (c) memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat, efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya; dan (d) menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan<sup>22</sup>.

Dari uraian di atas tergambar bahwa ada empat masalah pokok yang sangat penting yang dapat dan harus dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar supaya sesuai dengan yang diharapkan.

Pertama, spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku yang diinginkan sebagai hasil belajar mengajar yang dilakukan. Dengan kata

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm 7

lain apa yang harus dijadikan sasaran dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Sasaran ini harus dirumuskan secara jelas dan konkrit sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Perubahan perilaku dan kepribadian yang kita inginkan terjadi setelah siswa mengikuti suatu kegiatan belajar mengajar itu harus jelas, misalnya dari tidak bisa membaca berubah menjadi dapat membaca. Suatu kegiatan belajar mengajar tanpa sasaran yang jelas, berarti kegiatan tersebut dilakukan tanpa arah atau tujuan yang pasti. Lebih jauh suatu usaha atau kegiatan yang tidak punya arah atau tujuan pasti, dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dan tidak tercapainya hasil yang diharapkan<sup>23</sup>.

Kedua, memilih cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Bagaimana cara kita memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang kita gunakan dalam memecahkan suatu kasus akan mempengaruhi hasilnya. Suatu masalah yang dipelajari oleh dua orang dengan pendekatan berbeda, akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang tidak sama. Norma-norma sosial seperti baik, benar, adil, dan sebagainya akan melahirkan kesimpulan yang berbeda bahkan mungkin bertentangan kalau dalam cara pendekatannya menggunakan berbagai disiplin ilmu. Pengertian-pengertian, konsep, dan teori ekonomi tentang baik, benar, atau adil, tidak sama dengan baik, benar atau adil menurut pengertian

---

<sup>23</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan, *loc. cit.* hlm 7.

konsep dan teori antropologi. Juga akan tidak sama apa yang dikatakan baik, benar atau adil kalau kita menggunakan pendekatan agama karena pengertian, konsep, dan teori agama mengenai baik, benar atau adil itu jelas berbeda dengan konsep ekonomi maupun antropologi. Begitu juga halnya dengan cara pendekatan terhadap kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran<sup>24</sup>.

Ketiga, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode atau teknik penyajian untuk memotivasi siswa agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, berbeda dengan cara atau supaya murid-murid terdorong dan mampu berfikir bebas dan cukup keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Perlu dipahami bahwa suatu metode mungkin hanya cocok dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dengan sasaran yang berbeda hendaknya jangan menggunakan teknik penyajian yang sama.

Keempat, menetapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan sehingga guru mempunyai pegangan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai sampai sejauh mana keberhasilan tugas-tugas yang telah dilakukannya. Suatu program baru bisa diketahui keberhasilannya setelah dilakukan evaluasi.

Sistem penilaian dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu strategi yang tidak bisa dipisahkan dengan strategi dasar lain.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 8

Apa yang harus dinilai dan bagaimana penilaian itu harus dilakukan termasuk kemampuan yang harus dimiliki oleh guru. Seorang siswa dapat dikategorikan sebagai murid yang berhasil bisa dilihat dari berbagai segi. Bisa dilihat dari segi kerajinannya mengikuti tatap muka dengan guru, perilaku sehari-hari di sekolah, hasil ulangan, hubungan sosial, kepemimpinan, prestasi olah raga, keterampilan dan sebagainya atau dilihat dari berbagai aspek. Keempat dasar strategi tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh antara dasar yang satu dengan dasar yang lain saling menopang dan tidak bisa dipisahkan.

### c. Istilah dalam Strategi Pembelajaran

Beberapa istilah yang hampir sama dengan strategi yaitu metode, pendekatan, teknik atau taktik dalam pembelajaran<sup>25</sup>.

#### 1) Metode

Metode merupakan upaya untuk mengaplikasikan rencana yang sudah ditetapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan yang telah disusun tercapai secara maksimal. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode dalam satu kali proses pembelajaran.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 5-6

## 2) Pendekatan (Approach)

Pendekatan (approach) merupakan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Roy Killen dalam Direktorat Tenaga Kependidikan yang berjudul *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (teacher centred approaches) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (student centred approaches).

Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (direct instruction), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif. Sudah jelas bahwa ketika seorang guru melaksanakan pengajaran maka pendekatan apa yang harus digunakan artinya guru harus paham betul kesesuaian materi dengan metode yang diterapkan<sup>26</sup>.

## 3) Teknik

Teknik adalah cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam rangka mewujudkan suatu metode yang telah ditetapkan. Sebelum menyampaikan materi alangkah baiknya kalau seorang guru

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 5

memahami bagaimana situasi dan kondisi anak didik agar materi bisa diterima dengan baik.

#### 4) Taktik

Taktik adalah cara penyampaian seorang guru dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Taktik bersifat individu, tergantung bagaimana cara guru tersebut menyampaikan materi. Setiap individu berbeda-beda dalam penyampaian materi, mereka pasti menggunakan gaya yang berbeda pula<sup>27</sup>.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana seorang guru sebelum mengajar di dalam kelas, sedangkan metode merupakan salah satu bagian yang ada dalam strategi yang artinya strategi bisa diterapkan melalui beberapa metode dalam satu kali proses belajar mengajar. Berbeda dengan pendekatan, teknik serta taktik. Pendekatan merupakan bagaimana cara kita menerapkan metode tersebut agar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, yang kemudian guru menggunakan teknik dan taktik apa agar bisa mencapai tujuan, materi bisa diterima dan dipahami oleh peserta didik.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 6

## 2. Lingkungan Sekolah

### a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Munib menyatakan bahwa “lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainya”<sup>28</sup>. Dapat diartikan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang menjadi unsur kehidupan, yang mempunyai tujuan untuk berlangsungnya kehidupan makhluk hidup disekelilingnya. Siswoyo, dkk menyatakan bahwa “perguruan atau sekolah atau balai wiyata adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik”<sup>29</sup>.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata menyebutkan bahwa lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang dimaksud meliputi: 1) Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, serta media belajar, 2) Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, & staf sekolah yang lain, 3) Lingkungan akademis yaitu suasana

---

<sup>28</sup> A. Munib. Dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Uness Press, 2011), hlm. 76.

<sup>29</sup> Dwi Siswoyo. Dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 140.

sekolah, gedung sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tata tertib<sup>30</sup>. Sedangkan menurut Sabdulloh bahwa:

“Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal dan sekolah adalah lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang di dalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”<sup>31</sup>.

Dalam Al-Qur’an juga dijelaskan mengenai lingkungan pendidikan, Allah berfirman:

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تَرْفَعَ وَيَذْكُرَ فِيهَا أَسْمَاءَ وَيَسْبِّحَ لَهُ فِيهَا  
بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۖ (٣٦)

Artinya: Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang. (Q.S An Nur: 36)<sup>32</sup>.

Telah jelas akan ayat di atas bahwa lingkungan sekolah yang bisa kita umpamakan rumah Allah atau masjid pada zaman itu yaitu suatu tempat yang di dalamnya selalu digaungkan dengan untaian-untaian dzikir kepada Allah SWT, dan disana pula terdapat sekelompok orang yang tidak pernah lalai akan kewajibannya sebagai hamba Allah SWT.

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 164.

<sup>31</sup> Uyoh Sabdulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 196.

<sup>32</sup> Al-Qur’an surat An Nur: 36

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu lingkungan yang mempunyai peran sangat penting bagi kehidupan manusia berkaitan dengan pendidikan, karena lingkungan sekolah ikut menentukan tingkat pengetahuan anak didik, dimana sekolah dirancang menjadi tempat seorang mendapatkan ilmu pengetahuan dari guru dengan aturan-aturan tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya lingkungan sekolah yang mendukung maka siswa akan merasakan kenyamanan dalam belajar, hal tersebut semata-mata untuk mewujudkan tujuan pendidikan, agar anak didik menjadi orang yang berguna bagi orang yang ada disekitarnya.

#### **b. Fungsi lingkungan sekolah**

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa. Karena sekolah merupakan tempat kedua untuk mengenyam pendidikan setelah lingkungan keluarga guna memperoleh ilmu dan pengetahuan. Menurut Hasbullah, fungsi lingkungan sekolah ada tujuh yaitu<sup>33</sup>:

- 1) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan.
- 2) Mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh, menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan kecerdasan.

---

<sup>33</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 34-35.

- 3) Spesialisasi adalah Semakin meningkatnya diferensiasi dalam tugas kemasyarakatan dan lembaga sosial, sekolah juga sebagai lembaga sosial yang spesialisasinya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
- 4) Efisiensi adalah Terdapatnya sekolah sebagai lembaga sosial yang berspesialisasi di bidang pendidikan dan pengajaran maka pelaksana pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat menjadi lebih efisien.
- 5) Sosialisasi adalah Sekolah membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang beradaptasi dengan baik di masyarakat.
- 6) Konservasi dan transmisi kultural yaitu Ketika masih berada di keluarga, kehidupan anak selalu menggantungkan diri pada orang tua, maka ketika memasuki sekolah ia mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat.

c. **Macam-Macam Lingkungan Sekolah**

Menurut Walgito bahwa lingkungan secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada disekitar manusia dan tempat hidup yang akan mempengaruhi pada manusia baik secara langsung maupun tidak langsung, contohnya lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan lain-lain.
- 2) Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat atau lingkungan antar manusia. Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap

perkembangan individu berbeda-beda, sebab interaksi yang dilakukan individu satu dengan individu yang lain di masyarakat juga berbeda-beda. Pola-pola hubungan sosial serta kaidah yang berlaku dalam suatu lingkungan spasial (ruang) juga berbeda. Lingkungan sosial dibedakan menjadi<sup>34</sup>:

(a) Lingkungan sosial primer

Dimana didalamnya terdapat hubungan sosial yang erat antara anggota satu dengan anggota lainnya, sehingga anggota-anggota tersebut saling mengenal dengan baik.

(b) Lingkungan sosial sekunder

Dimana hubungan anggota satu dengan anggota lainnya longgar. Hal ini dikarenakan hubungan anggota satu dengan anggota lain dalam lingkungan sekunder kurang atau tidak saling mengenal, karena hanya berorientasi pada kepentingan formal tertentu, sehingga pengaruh lingkungan sosial sekunder kurang mendalam dibandingkan dengan pengaruh sosial primer.

### 3. Kreativitas Siswa

#### a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu<sup>35</sup>. Haris mengemukakan bahwa kreativitas adalah suatu

---

<sup>34</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 51

<sup>35</sup> Trisno Yuwono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola), hlm. 330

kemampuan, yaitu kemampuan untuk membayangkan dan menciptakan sesuatu yang baru, kemampuan untuk membangun ide-ide baru dengan mengombinasikan, mengubah, menerapkan ulang ide-ide yang sudah ada. Suatu sikap yaitu kemauan untuk menerima perubahan dan pembaharuan, bermain dengan ide dan memiliki fleksibilitas dalam pandangan, suatu proses yaitu proses bekerja keras dan terus menerus dan sedikit demi sedikit untuk membuat perubahan dan perbaikan terhadap pekerjaan yang dilakukan<sup>36</sup>. Sedangkan kreativitas sendiri memiliki arti kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru yang berbeda dengan sebelumnya.

Rhodes dalam Munandar mendefinisikan kreativitas sebagai berikut:

“ Kreativitas dapat dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*), proses, dan produk. Kreativitas juga dapat ditinjau dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong (*press*). Rhodes kemudian menyebut keempat jenis devinisi kreativitas ini sebagai *four P's of creativity: person, process, press, product*. Keempat P ini saling berkaitan: pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif dengan dukungan dan dorongan (*press*) dari lingkungan, menghasilkan produk kreatif ”<sup>37</sup>.

Kreativitas merupakan kemampuan interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada, dengan demikian perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Menurut Utami Munandar ciri-ciri

---

<sup>36</sup> Asep Saepul Hamdani, *Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka ( Open Ended)*., hlm. 2.

<sup>37</sup> Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif*, (Jakarta: Gramedia, 1999), hlm. 25.

keaktivitas dapat dibedakan menjadi dua yaitu ciri kognitif (aptitude) dan ciri non-kognitif (non aptitude). Ciri kognitif (aptitude) dari kreativitas terdiri dari, yaitu: Orisinalitas, Fleksibilitas, Kelancaran, Elaboratif. Sedangkan ciri non kognitif dari kreativitas meliputi, yaitu: Motivasi, Kepribadian dan Sikap kreatif<sup>38</sup>.

Dalam Al-Quran telah dijelaskan bahwa manusia telah diberi kebebasan untuk berkreasi, Allah berfirman:

كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ ...  
تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

Artinya: Demikianlah, Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya, agar kamu berpikir (Q.S Al Baqarah: 219)<sup>39</sup>.

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa sebenarnya Islam pun dalam hal keaktivitasan memberikan kelapangan pada umatnya untuk berkreasi dengan akal pikirannya dan hati nuraninya (qalbunya) dalam menyelesaikan persoalan-persoalan hidup di dalamnya. Dalam agama Islam dikatakan bahwa Tuhan hanya akan mengubah nasib manusia jika manusia mau melakukan usaha untuk memperbaikinya. Allah berfirman:

<sup>38</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 10.

<sup>39</sup> Al-Qur'an surat Al Baqarah: 219.

لَهُ، مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ، يَحْفَظُونَهُ، مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ  
 لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ آفَلًا  
 مَرَدَّدًا لَهُ، وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ، مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Rad: 11)<sup>40</sup>.

Salah satu konsep yang amat penting dalam bidang kreativitas adalah hubungan antara kreativitas dan aktualisasi diri. Menurut psikolog humanistik, Abraham Maslow dan Carl Rogers menyatakan bahwa seseorang dikatakan mengaktualisasikan dirinya apabila seseorang menggunakan semua bakat dan talentanya untuk menjadi apa yang ia mampu menjadi, mengaktualisasikan, atau mewujudkan potensinya<sup>41</sup>. Dan aktualisasi diri merupakan karakteristik yang fundamental, suatu potensialitas yang ada pada semua manusia saat dilahirkan, akan tetapi sering hilang, terhambat atau terpendam dalam proses pembudayaan. Jadi sumber dari kreativitas adalah

<sup>40</sup> Al-Qur'an surat Ar-Rad: 11.

<sup>41</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm. 19

kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang.

Menurut beberapa pendapat yang menuturkan kreativitas peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu seseorang yang mampu menciptakan hal baru atau mengubah sesuatu yang sudah ada yang berbeda dengan sebelumnya dengan ide-ide mereka sendiri, kreativitas muncul ketika seseorang mampu berinteraksi, mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

#### **b. Ciri-Ciri Kreativitas**

Dalam Pedoman Diagnostik Potensi Peserta Didik Depdiknas dalam Nurhayati, disebutkan ciri kreativitas antara lain:

- 1) Menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa.
- 2) Menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan.
- 3) Sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar.
- 4) Berani mengambil resiko.
- 5) Suka mencoba.
- 6) Peka terhadap keindahan dan segi estetika dari lingkungan<sup>42</sup>.

Sedangkan Menurut Conny R Semiawan ciri-ciri kreativitas adalah:

- 1) Berani mengambil resiko.
- 2) Memainkan peran yang positif berfikir kreatif.

---

<sup>42</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.10.

- 3) Merumuskan dan mendefinisikan masalah.
- 4) Tumbuh kembang mengatasi masalah.
- 5) Toleransi terhadap masalah ganda (ambiguiti).
- 6) Menghargai sesama dan lingkungan sekitar<sup>43</sup>

Menurut David Cambel dalam Bambang Sarjono, ciri pokok orang kreatif adalah :

- 1) Kelincahan mental berpikir dari segala arah dan kemampuan untuk bermain-main dengan ide-ide, gagasan-gagasan, konsep, lambang-lambang, kata-kata dan khususnya melihat hubungan-hubungan yang tak bisa antara ide-ide, gagasan-gagasan, dan sebagainya. Berpikir ke segala arah (convergen thinking) adalah kemampuan untuk melihat masalah atau perkara dari berbagai arah, segi, dan mengumpulkan fakta yang penting serta memarahkan fakta itu pada masalah atau perkara yang dihadapi.
- 2) Kelincahan mental berpikir ke segala arah (divergen thinking) adalah kemampuan untuk berpikir dari satu ide, gagasan menyebar ke segala arah.
- 3) Fleksibel konseptual (conseptual flexibility) adalah kemampuan untuk secara spontan mengganti cara pandang, pendekatan.

---

<sup>43</sup> Conny R. Semiawan, *Kreativitas dan Keterbakatan*, ( Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm.136.

- 4) Orisinalitas (originality) adalah kemampuan untuk memunculkan ide, gagasan, pemecahan, cara kerja yang tidak lazim (meski tidak selalu baik) yang jarang bahkan “mengejutkan”.
- 5) Lebih menyukai kompleksitas daripada simplisitas. Dari penyelidikan ditemukan bahwa pada umumnya orang-orang kreatif lebih menyukai kerumitan dari pada kemudahan, memilih tantangan daripada keamanan, cenderung pada tali-temalnya (complexity) dari yang sederhana (simplicity).
- 6) Latar belakang yang merangsang. Orang-orang kreatif biasanya sudah lama hidup dalam lingkungan orang-orang yang dapat menjadi contoh dalam bidang tulis-menulis, seni, studi, penelitian, dan pengembangan ilmu serta penerapannya, dan dalam suasana ingin belajar, ingin tahu, ingin maju dalam bidang-bidang yang disukai.
- 7) Kecakapan dalam banyak hal. Setiap orang kreatif pada umumnya banyak minat dan kecakapan dalam berbagai bidang (multiple skill)<sup>44</sup>.

### c. Konsep Kreativitas

Utami Munandar menyebutkan ada dua konsep kreativitas yaitu, yang pertama kreativitas dan aktualisasi diri, dan yang kedua konsep kreativitas dengan pendekatan empat P.

---

<sup>44</sup> Bambang Sarjono, *Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen*. ( Yogyakarta: FIK UNY, 2010), hlm. 9.

### 1) Kreativitas dan aktualisasi diri

Hubungan antara kreativitas dan aktualisasi diri merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam bidang kreativitas. Menurut psikolog humanistik seperti Abraham Maslow dan Carl Rogers dalam Munandar menyatakan bahwa aktualisasi diri merupakan ketika seseorang mampu memanfaatkan dan menggunakan bakat yang mereka untuk menjadi apa yang mereka kehendaki atau melakukan suatu hal sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki dalam mewujudkan potensinya<sup>45</sup>.

Mereka yang yang bisa mengaktualisasi dirinya adalah orang yang mempunyai kesehatan sepenuhnya, baik sehat jasmani maupun rohani, orang yang mampu menerima dirinya sendiri atau mampu menerima apa adanya diri meeka sendiri, selalu mempunyai keinginan untuk mengembangkan potensinya, berpikiran luas dan lain sebagainya. Menurut Maslow dalam Munandar bahwa aktualisasi diri adalah “karakteristik yang fundamental, suatu potensialitas yang ada pada semua manusia saat dilahirkan, akan tetapi yang sering hilang, terhambat atau terpendam dalam proses pembudayaan”<sup>46</sup>.

Munandar mengatakan bahwa kreativitas berasal dari kecenderungan seseorang untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, adanya motivasi untuk mengembangkan diri, dan kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengeluarkan atau

---

<sup>45</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka cipta, 2014), hlm. 18.

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 18.

mengaktifkan semua kemampuan organisme yang dimiliki. Munandar juga mengatakan bahwa kreativitas merupakan sebuah pengalaman pribadi seseorang dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk yang utuh dan terpadu dalam interaksi dengan diri sendiri, interaksi dengan alam dan sesama manusia. Terdapat beberapa penelitian menunjukkan bahwa “aktualisasi diri dan kreativitas saling berkaitan dan berkorelasi”.

Kreativitas merupakan suatu gaya hidup, sebuah cara dalam mempersepsi dunia. Hidup kreatif berarti mengembangkan bakat atau talenta yang dimiliki, belajar menggunakan potensi diri sendiri secara maksimal, mencoba ide-ide baru, tempat baru, aktivitas baru, peka terhadap lingkungan, masalah sesama manusia dan masalah kemanusiaan atau sosial.

Banyak program kreativitas yang berhasil bertujuan a) meningkatkan kesadaran kreativitas, b) memperkuat sikap kreatif, c) mengajarkan teknik menemukan ide baru dan memecahkan masalah secara kreatif, d) melatih kemampuan kreatif secara umum<sup>47</sup>.

## 2) Konsep Kreativitas dengan Pendekatan Empat P

Konsep kreativitas sangatlah kompleks, konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya kreativitas dapat dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*), proses, dan produk. Kreativitas dapat ditinjau dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong

---

<sup>47</sup> Utami Munandar, *op.cit.*, hlm. 19.

(*press*) individu ke perilaku kreatif. Keempat P ini saling berkaitan: pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan dari lingkungan menghasilkan produk kreatif. Berikut ini beberapa definisi tentang kreativitas berdasarkan empat P, menurut para pakar<sup>48</sup>.

(a) Definisi Pribadi

Perilaku atau tindakan kreatif muncul dari keunikan pribadi masing-masing dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Kreativitas merupakan pertemuan antara tiga atribut psikologis: inteligensi, gaya kognitif, dan lepribadian/motivasi. Dengan adanya tiga dimensi tersebut dapat membantu memahami latarbelakang yang menjadikan individu tersebut kreatif.

(b) Definisi proses

Definisi proses yang terkenal merupakan tentang kreativitas yang pada dasarnya menyerupai langkah-langkah dalam metode ilmiah. Meliputi seluruh proses kreatif dan ilmiah mulai dari menemukan masalah sampai dengan menyampaikan hasilnya.

(c) Definisi produk

Dalam hal ini menitikberatkan pada produk kreatif yang orisinal atau keaslian, menurut Haefele kreativitas adalah

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

kemampuan seseorang dalam membuat perpaduan-perpaduan baru yang mempunyai makna sosial. Definisi Haefele tersebut menunjukkan bahwa dalam produk tersebut tidak dituntut semuanya harus baru, tetapi lebih menekankan pada kombinasinya<sup>49</sup>.

Rogers dalam Vernon dalam Munandar mengemukakan beberapa kriteria untuk produk kreatif, yaitu:

- (1) Produk itu harus nyata (*observable*)
- (2) Produk harus baru
- (3) Produk itu adalah hasil dari kualitas unik individu dalam interaksi dengan lingkungannya.
- (d) Definisi “*Press*”

Kategori keempat dari definisi dan pendekatan terhadap kreativitas menekankan faktor *press* atau dorongan, baik dorongan internal (dari diri sendiri berupa keinginan dan hasrat untuk menciptakan sesuatu yang baru secara kreatif ) maupun eksternal dari lingkungan sosial dan psikologis<sup>50</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan empat P, Perilaku atau tindakan kreatif muncul dari keunikan pribadi masing-masing dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya, meliputi seluruh proses kreatif dan ilmiah mulai dari menemukan masalah sampai dengan menyampaikan hasilnya, sedangkan

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

pada produk, menunjukkan bahwa dalam produk tersebut tidak dituntut semuanya harus baru, tetapi lebih menekankan pada kombinasinya dan untuk menciptakan itu semua diperlukan pendekatan terhadap kreativitas yang menekankan faktor press atau dorongan, baik dorongan internal (dari diri sendiri berupa keinginan dan hasrat untuk menciptakan sesuatu yang baru secara kreatif ) maupun eksternal dari lingkungan sosial.

#### **4. Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Kreativitas Siswa ( $X_1$ terhadap Y)**

Menurut Amabile yang dikutip oleh Utami Munandar dalam bukunya dengan judul “Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat” menjelaskan bahwa “ada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah antara lain: (1) Sikap orang tua terhadap kreativitas anak, (2) strategi mengajar guru”<sup>51</sup>.

Dari teori di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat keterkaitan antara strategi mengajar guru dan kreativitas, oleh sebab itu kreativitas ada hubungan timbal balik terhadap strategi mengajar guru, karena kreativitas seseorang tidak bisa dikembangkan tanpa adanya perantara atau jalan untuk mewujudkannya, yang menjadi perantaranya yaitu ilmu dan pengalaman, darimana pengalaman dan ilmu tersebut bisa diperoleh yaitu

---

<sup>51</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 113-114.

salah satunya melalui perantara seorang yang mengajar mereka saat di sekolah yaitu guru.

Guru sangat berperan dalam proses belajar mengajar, karena mereka merupakan salah satu unsur yang sangat penting, guru dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata langsung menyampaikan materi atau pelajaran tetapi sebelum mengajar guru wajib menyiapkan sebuah rencana yang benar-benar matang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, maksud dari rencana tersebut ialah strategi yang harus diterapkan oleh guru, di dalam strategi terdapat model pembelajaran, teknik, taktik dan lain-lain. Oleh karena itu guru dituntut mempunyai daya fikir yang kreatif untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien serta anak didik mampu menerima dan memahami materi yang telah disampaikan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar strategi mengajar sangat penting untuk diperhatikan, pemilihan dan pelaksanaan strategi yang tepat dapat mendorong keaktifan anak didik dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu akan terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan strategi yang tepat akan menjadikan siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan, sehingga ilmu yang telah mereka dapat bisa digunakan untuk menambah wawasan berfikir dan menemukan ide-ide yang kreatif, dengan berfikir kreatif dapat mendorong untuk mengaktualisasi diri dan mengembangkan potensi yang telah ada dalam diri mereka.

## 5. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa ( $X_2$ terhadap Y)

Menurut Utami Munandar “kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dari pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat”<sup>52</sup>.

Dari pernyataan di atas maka bisa dijelaskan sebagai berikut, dalam hal pendidikan lingkungan merupakan unsur yang mempunyai peran sangat penting untuk berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar, lingkungan ikut serta dalam menentukan tingkat keberhasilan, kecerdasan dan pembentuk karakter siswa. Dalam penelitian ini lingkungan yang dimaksud di sini adalah lingkungan sekolah, di mana lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua untuk memperoleh pendidikan setelah lingkungan keluarga, dalam lingkungan sekolah terdapat beberapa unsur di dalamnya antara lain fasilitas sekolah, interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan kedisiplinan sekolah.

Dalam kaitannya dengan kreativitas, anak didik dalam mengembangkan potensi dan mengaktualisasi diri perlu yang namanya interaksi dengan sekitar, artinya dengan berinteraksi maka seseorang bisa menambah wawasan dan pengetahuan dalam segala hal termasuk

---

<sup>52</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 12.

mengembangkan potensi yang telah dimilikinya, dengan berinteraksi atau berhubungan dengan lingkungan sekitar dapat memunculkan ide-ide baru. Dengan adanya lingkungan sekolah yang mendukung maka siswa akan betah dalam pembelajaran, merasakan kenyamanan dalam menimba ilmu. Karena sekolah dirancang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **6. Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Siswa ( $X_1$ , $X_2$ terhadap $Y$ )**

Menurut Rogers dalam Munandar mengatakan bahwa “Lingkungan pendidikan cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir anak didik untuk menghasilkan produk kreativitas, yaitu berasal dari pendidik<sup>53</sup>”. Dan teori yang juga dicetuskan oleh Utami Munandar yaitu “Guru mempunyai dampak yang besar yang tidak hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap anak terhadap sekolah dan terhadap belajar pada umumnya. Namun, guru juga dapat melumpuhkan rasa ingin tahu alamiah anak, merusak motivasi, harga diri, dan kreativitas anak. Bahkan guru-guru yang sangat baik (yang sangat buruk) dapat mempengaruhi anak lebih kuat dari orang tua. Mengapa? Karena guru lebih banyak kesempatan untuk merangsang atau menghambat kreativitas anak dari pada orang tua”<sup>54</sup>.

---

<sup>53</sup> Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 27.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 109.

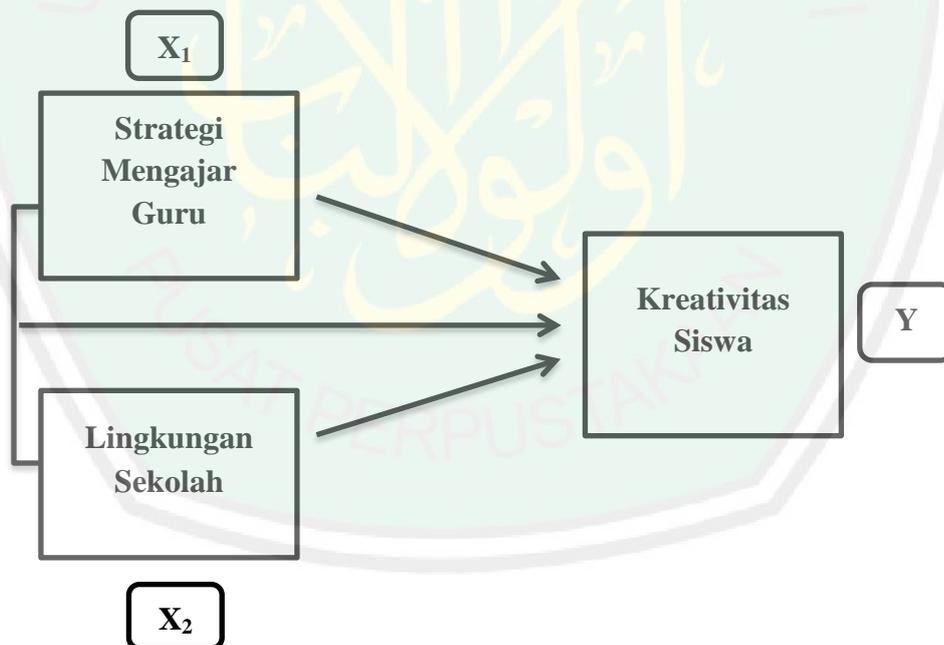
Dari pernyataan diatas maka dapat dijelaskan bahwa kreativitas dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu lingkungan sekolah dan strategi mengajar guru. Dapat diketahui bahwa lingkungan pendidikan ada tiga macam yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pada lingkungan sekolah. Kemudian pendidik tersebut diartikan sebagai guru, guru dalam mengajar atau menyampaikan materi membutuhkan rencana pembelajaran atau strategi mengajar. Kreativitas akan terjadi ketika adanya interaksi diri seseorang dengan lingkungan sekitar mereka, dorongan dari lingkungan semakin kuat maka kreativitas seseorang akan mudah dikembangkan. Mengacu pada teori di atas bahwa kreativitas bisa terjadi ketika adanya dorongan dari lingkungan yang sehari-harinya mendukung dengan baik, dan seorang pendidik maupun peserta didik tidak dapat dipisahkan dari lingkungan tersebut.

## **B. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dibahas di atas, selanjutnya diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variabel dalam penelitian ini. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian ini yaitu tentang pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek, dapat

diduga prediktor yang mempengaruhi kreativitas siswa adalah strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah.

Keseluruhan faktor tersebut mempunyai kaitan yang sangat erat antara variabel satu dengan variabel lainnya. Kerangka berfikir menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Artinya perlu dijelaskan hubungan antar variabel dependen dan independen secara teoritis atau konseptual. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini akan digambarkan pada bagan berikut ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah SMA Negeri 1 Panggul yang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek, lebih tepatnya terletak di Jl. Panglima Besar Jendral Sudirman No. 87 Bodag, Panggul, Kabupaten Trenggalek.

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Panggul sebagai lokasi penelitian atas dasar pertimbangan bahwa kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Panggul sangat bagus dan merupakan sekolah terfavorite di wilayah Kecamatan Panggul, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar kreativitas siswa dengan mengacu pada strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk mencapai suatu kebenaran yang ilmiah maka diperlukan adanya metode penelitian yang ilmiah pula sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Penentuan jenis penelitian sangat penting terutama untuk memiliki teknik analisis data yang tepat.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini hendak mengkaji pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dan juga penelitian kuantitatif adalah sesuai dengan namanya, yaitu banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari data tersebut. Dengan jenis penelitian korelasional (hubungan) yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel<sup>55</sup>. Dengan tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menunjukkan adanya variasi (bukan hanya satu macam), baik bentuknya, besarnya, kualitasnya, nilainya, warnanya dan sebagainya<sup>56</sup>. Dalam suatu penelitian psikologi, satu variabel tidak hanya

---

<sup>55</sup> Fraenkel, J dan Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education* (New York: McGraw-Hill Higher Education, 2008), hlm. 328.

<sup>56</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 6.

berkaitan dengan satu variabel lain melainkan saling mempengaruhi dengan banyak variabel. Oleh karena itu peneliti melakukan identifikasi variabel terlebih dahulu<sup>57</sup>. Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing<sup>58</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek, maka dari judul ini dapat diketahui bahwasanya ada variabel yang mempengaruhi dan juga variabel yang dipengaruhi. Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*), yaitu variabel yang dimanipulasi untuk dipelajari efeknya pada variabel-variabel lain<sup>59</sup>. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah.
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*), yaitu variabel yang berubah jika berhubungan dengan variabel bebas<sup>60</sup>. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Kreativitas Siswa.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kesamaan kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>58</sup> Alfin Mustikawan, *Metode Penelitian* (Malang: Biro Penelitian LKP2M UIN Malang, 2008), hlm. 86.

<sup>59</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 60

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 61.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>61</sup>. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 108 siswa terdiri dari empat kelas, adapun rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas X IPS SMAN 1 Panggul**

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	X IPS 1	28
2.	X IPS 2	28
3.	X IPS 3	27
4.	X IPS 4	25
<b>JUMLAH</b>		108

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>62</sup>. Sampel ini merupakan sebagian dari populasi yang memiliki sifat karakteristik yang sama sehingga benar-

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2013) hlm. 80.

<sup>62</sup> Hamid darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta 2013), hlm. 50.

benar mewakili populasi. Dalam penelitian ini, seluruh anggota populasi dijadikan sampel, karena jumlah populasi tidak banyak.

Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian atau responden adalah seluruh siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Data juga merupakan hasil penemuan baik berupa fakta ataupun angka. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dijelaskan dengan angka-angka, yang berupa data dari variabel strategi mengajar guru, lingkungan sekolah dan kreativitas siswa yang didapat melalui kuisisioner kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul, sehingga dapat diukur dan dihitung secara langsung.

### **2. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari angket/kuesionir yang diisi oleh siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

- b. Data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang yang ada di luar pendidikan. Data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk cetak atau publikasi dan jurnal.

## F. Instrumen Penelitian

Dalam buku Arikunto mengatakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik<sup>63</sup>. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah angket/kuesionir. Angket/kuesioner digunakan peneliti untuk menemukan informasi tertulis mengenai strategi mengajar guru, lingkungan sekolah dan kreativitas siswa, angket tersebut diberikan kepada setiap siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul untuk diisi. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
1	<b>Strategi mengajar guru</b>  (Nana Sudjana, 2009: 149)		1. Tujuan 2. Media/alat 3. Metode 4. Bahan 5. Evaluasi	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14, 15
2	<b>Lingkungan sekolah</b>	1. Lingkungan Akademis	1. Suasana sekolah 2. Gedung sekolah	1, 2 3, 4

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.160.

	(Nana Syaodih Sukmadinata, 2011: 164)		3. Tata tertib	5, 6
		2. Lingkungan Fisik	1. Sarana dan prasarana belajar 2. Sumber belajar 3. Media belajar	7, 8 9, 10 11, 12
		3. Lingkungan Sosial	1. Hubungan antar siswa 2. Hubungan guru dengan siswa 3. Hubungan siswa dengan staf sekolah	13, 14 15, 16 17, 18
3	<b>Kreativitas siswa</b> (Utami Munandar, 2009: 10)	1. Aptitude	1. Orisinalitas 2. Fleksibilitas 3. Kelancaran 4. Elaboratif	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8
		2. Non Aptitude	1. Motivasi 2. Kepribadian (aktif) 3. Sikap kreatif	9, 10 11, 12 13, 14

### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Peneliti disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. instrument yang digunakan dalam penelitian ini untuk

mengumpulkan data masing-masing variabel menggunakan angket/kuesionir. Dalam variabel strategi mengajar guru ( $X_1$ ) item pernyataannya berjumlah 15, variabel lingkungan sekolah ( $X_2$ ) item pernyataan berjumlah 18, dan variabel keativitas siswa ( $Y$ ) item pernyataan berjumlah 14.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>64</sup>

Validitas instrumen adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat. Dalam mengukur kevalidan instrumen strategi mengajar guru, lingkungan sekolah dan kreativitas siswa, peneliti menggunakan validitas item dengan rumus koefisiensi korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor Y

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2013) hlm. 173

$\Sigma X$  = Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor variabel Y<sup>65</sup>

Untuk menguji coba instrument Strategi mengajar guru, lingkungan sekolah dan kreativitas siswa, maka penulis mengambil seluruh populasi kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Trenggalek. Yang mana angket/kuesionir mengenai strategi mengajar guru, lingkungan sekolah dan kreativitas siswa diisi oleh siswa kelas X jurusan IPS SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid<sup>66</sup>.

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas variabel, sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas Strategi Mengajar Guru ( $X_1$ )

Uji validitas ini dilaksanakan terhadap 30 siswa diluar populasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen dikatakan valid. Begitu pula

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 196.

<sup>66</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS- Bagi Mahasiswa dan Umum* ( Yogyakarta: MediaKom, 2008), hlm. 26.

sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir instrument dinyatakan tidak valid. Berdasarkan data perhitungan validitas instrumen strategi mengajar guru menggunakan program bantuan computer SPSS versi 24, dapat direkapitulasi dalam tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.3 Uji Validitas Strategi Mengajar Guru ( $X_1$ )  
( Uji Pertama)**

No. Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keputusan
1	0,771	0,361	Valid
2	0,633	0,361	Valid
3	0,364	0,361	Valid
4	0,764	0,361	Valid
5	0,423	0,361	Valid
6	0,562	0,361	Valid
7	0,656	0,361	Valid
8	0,650	0,361	Valid
9	0,785	0,361	Valid
10	0,732	0,361	Valid
11	0,596	0,361	Valid
12	0,761	0,361	Valid
13	0,515	0,361	Valid
14	0,690	0,361	Valid
15	0,351	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diatas diketahui bahwa terdapat satu item pernyataan yang tidak valid, karena memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu item pernyataan nomor 15. Dan item yang tidak valid harus diganti pernyataannya, dan selanjutnya diputuskan untuk melakukan uji coba kembali agar instrument penelitian valid semua. Dan berikut tabel uji coba ulang variabel strategi mengajar guru.

**Tabel 3.4 Uji Validitas Strategi Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)  
(Uji Kedua)**

No. Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keputusan
1	0,802	0,361	Valid
2	0,692	0,361	Valid
3	0,421	0,361	Valid
4	0,786	0,361	Valid
5	0,458	0,361	Valid
6	0,384	0,361	Valid
7	0,606	0,361	Valid
8	0,618	0,361	Valid
9	0,750	0,361	Valid
10	0,670	0,361	Valid
11	0,421	0,361	Valid
12	0,733	0,361	Valid
13	0,446	0,361	Valid
14	0,703	0,361	Valid
15	0,609	0,361	Valid

Berdasarkan tabel uji coba ulang di atas diketahui bahwa tidak terdapat satu item pernyataanpun yang tidak valid, karena semua memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dan oleh karena itu diputuskan kuesionir ini bisa dijadikan instrumen penelitian, dan dalam penelitian ini berjumlah 15 item pernyataan.

#### **b. Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah**

Uji validitas ini dilaksanakan terhadap 30 siswa diluar populasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen dikatakan valid. Begitu pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir instrument dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan data perhitungan validitas instrumen lingkungan sekolah menggunakan program bantuan computer SPSS versi 24, dapat direkapitulasi dalam tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah ( $X_2$ )**

No. Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keputusan
1	0,650	0,361	Valid
2	0,658	0,361	Valid
3	0,722	0,361	Valid
4	0,585	0,361	Valid
5	0,802	0,361	Valid
6	0,683	0,361	Valid
7	0,562	0,361	Valid
8	0,663	0,361	Valid
9	0,626	0,361	Valid
10	0,368	0,361	Valid
11	0,569	0,361	Valid
12	0,669	0,361	Valid
13	0,432	0,361	Valid
14	0,709	0,361	Valid
15	0,609	0,361	Valid
16	0,538	0,361	Valid
17	0,504	0,361	Valid
18	0,705	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 diatas diketahui bahwa tidak terdapat satu item pernyataanpun yang tidak valid, karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dan oleh karena itu, maka tidak perlu untuk menguji coba kembali dan langsung bisa digunakan untuk penelitian.

### c. Uji Validitas Variabel Kreativitas Siswa (Y)

Uji validitas ini dilaksanakan terhadap 30 siswa diluar populasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika  $r_{hitung} >$

$r_{\text{tabel}}$  maka butir instrumen dikatakan valid. Begitu pula sebaliknya, jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka butir instrument dinyatakan tidak valid. Berdasarkan data perhitungan validitas instrumen kreativitas siswa menggunakan program bantuan komputer SPSS versi 24, dapat direkapitulasi dalam tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Kreativitas (Y)  
(Uji Pertama)**

No. Item	Nilai $r_{\text{hitung}}$	Nilai $r_{\text{tabel}}$	Keputusan
1	0,499	0,361	Valid
2	0,312	0,361	Tidak Valid
3	0,197	0,361	Tidak Valid
4	0,664	0,361	Valid
5	0,658	0,361	Valid
6	0,163	0,361	Tidak Valid
7	0,475	0,361	Valid
8	0,479	0,361	Valid
9	0,369	0,361	Valid
10	0,608	0,361	Valid
11	0,547	0,361	Valid
12	0,655	0,361	Valid
13	0,435	0,361	Valid
14	0,345	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.6 di atas diketahui bahwa terdapat empat item pernyataan yang tidak valid, karena memiliki nilai  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  yaitu item pernyataan nomor 2, 3, 6 dan 14. Dan item yang tidak valid harus diganti pernyataannya, karena setiap indikator hanya memiliki dua pernyataan, dan setiap indikator minimal harus ada dua item yang mewakili (valid) oleh karena itu diputuskan untuk melakukan uji coba kembali agar instrument penelitian valid

semua. Dan berikut adalah hasil uji ulang angket variabel kreativitas siswa.

**Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Kreativitas Siswa (Y)  
(Uji Kedua)**

No. Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keputusan
1	0,375	0,361	Valid
2	0,776	0,361	Valid
3	0,795	0,361	Valid
4	0,577	0,361	Valid
5	0,698	0,361	Valid
6	0,523	0,361	Valid
7	0,363	0,361	Valid
8	0,484	0,361	Valid
9	0,523	0,361	Valid
10	0,776	0,361	Valid
11	0,701	0,361	Valid
12	0,795	0,361	Valid
13	0,490	0,361	Valid
14	0,698	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 diatas diketahui bahwa tidak terdapat satu item pernyataanpun yang tidak valid, karena semua memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dan oleh karena itu diputuskan kuesionir ini bisa dijadikan instrumen penelitian. Dalam variabel ini item pernyataannya berjumlah 14 item.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data

yang sama<sup>67</sup>. Untuk menguji reliabilitas instrumen strategi mengajar guru, lingkungan sekolah dan kreativitas siswa, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r<sub>11</sub> = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total<sup>68</sup>

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan sebagai berikut:

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : Tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Cukup
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Sedang
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah
- e. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Sangat rendah

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2013) hlm. 174

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 170

Berikut ini merupakan tabel uji reliabilitas instrument penelitian, sebagai berikut:

**a. Uji Reliabilitas Variabel Strategi Mengajar Guru ( $X_1$ )**

Uji reliabilitas ini dilaksanakan terhadap 30 siswa diluar sampel dalam populasi dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* atau rumus *Alpha*. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 24 untuk menghitung uji reliabilitas. Berdasarkan data perhitungan reliabilitas instrument strategi mengajar guru.

**Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Variabel Strategi Mengajar Guru ( $X_1$ )**

No.	Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keputusan
1	Strategi Mengajar Guru	0,878	0,361	Reliabel

Berdasarkan table 3.8 diketahui bahwa pada variabel strategi mengajar guru diperoleh  $r_{hitung} = 0,878$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,361$  hal ini berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,878 > 0,361$ ) dengan demikian kuesioner variabel strategi mengajar guru dinyatakan reliabel. Berdasarkan tingkat kriteria interpretasi keeratan hubungan dalam Sugiyono nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh 0,878 berada diantara nilai 0,800 – 1,000 tergolong

tinggi, maka dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari instrumen lingkungan sekolah tergolong tinggi.

#### b. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah ( $X_2$ )

Uji reliabilitas ini dilaksanakan terhadap 30 siswa diluar populasi dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* atau rumus *Alpha*. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 24 untuk menghitung uji reliabilitas. Berdasarkan data perhitungan reliabilitas instrument lingkungan sekolah.

**Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah ( $X_2$ )**

No.	Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keputusan
1	Lingkungan Sekolah ( $X_2$ )	0,900	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.9 diketahui bahwa pada variabel lingkungan sekolah diperoleh  $r_{hitung} = 0,900$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,361$  hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,900 > 0,361$ ) dengan demikian kuesioner variabel lingkungan sekolah dinyatakan reliabel. Berdasarkan tingkat kriteria interpretasi keeratan hubungan dalam Sugiyono nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh 0,900 berada diantara nilai 0,800 – 1,000

tergolong tinggi, maka dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari instrumen lingkungan sekolah tergolong tinggi.

**c. Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas Siswa (Y)**

Uji reliabilitas ini dilaksanakan terhadap 30 siswa diluar populasi dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* atau rumus *Alpha*. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 24 untuk menghitung uji reliabilitas. Berdasarkan data perhitungan reliabilitas instrument kreativitas siswa.

**Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas (Y)**

No.	Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keputusan
1	Kreativitas Siswa (Y)	0,858	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.10 diketahui bahwa pada variabel kreativitas siswa diperoleh  $r_{hitung} = 0,858$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,361$  hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,858 > 0,361$ ) dengan demikian kuesioner variable kreativitas siswa dinyatakan reliabel. Berdasarkan tingkat kriteria interpretasi keeratan hubungan dalam Sugiyono nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh 0,858 berada diantara nilai 0,800 – 1,000

tergolong tinggi, maka dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari instrumen lingkungan sekolah tergolong tinggi.

## I. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Uji ini dapat dilihat dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov test. Jika nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$ , berarti residual dinyatakan terdistribusi normal dan sebaliknya<sup>69</sup>.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

---

<sup>69</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2012), hlm. 160.

Jadi nilai tolerance yang terendah yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ ).<sup>70</sup> Dengan asumsi bahwa berdasarkan nilai tolerance yaitu jika  $\text{tolerance} > 0,10$  maka tidak terjadi tolerance, jika  $\text{tolerance} < 0,10$  maka terjadi tolerance. Sedangkan berdasar VIF yaitu jika  $VIF < 10,00$  maka tidak terjadi korelasi, jika  $VIF > 10,00$  maka terjadi korelasi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain<sup>71</sup>. Berikut dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas :

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  varian terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  varian tidak terdapat heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dan regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat digunakan Durbin-Watson (DW)<sup>72</sup>.

Adapun klasifikasi nilai DW dapat dilihat pada :

- (1)  $d < d_l$  atau  $d > 4-d_l$  maka terdapat autokorelasi
- (2)  $d_u < d < 4-d_u$  maka tidak terdapat autokorelasi
- (3)  $d_l < d < d_u$  atau  $4-d_u < d < 4-d_l$  maka tidak ada kesimpulan

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 105.

<sup>71</sup> *Ibid.*, hlm. 139.

<sup>72</sup> *Ibid.*, hlm. 110.

## 2. Analisis Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Analisis linear berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas<sup>73</sup>. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek. Adapun persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat kreativitas siswa

a = Bilangan konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> = Strategi mengajar guru

X<sub>2</sub> = Lingkungan sekolah

e = Gangguan statistik yang tidak bisa diamati

### a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghazali uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

<sup>73</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2012), hlm. 7.

Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima.

Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen<sup>74</sup>.

Guna untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen bermakna dipergunakan uji t secara parsial dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  : Rata-rata data variabel 1

$\bar{X}_2$  : Rata-rata data variable 2

$n_1$  : Jumlah anggota variabel 1

$n_2$  : Jumlah anggota variabel 2<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* ( Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2012), hlm. 98

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 1997), hlm. 154

### b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali uji statistik F pada dasarnya apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang artinya variabel strategi mengajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama atau simultan tidak mempengaruhi kreativitas siswa.
- b) Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang artinya variabel strategi mengajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi kreativitas siswa.<sup>76</sup>

Uji signifikansi secara simultan menggunakan uji F dapat dirumuskan dengan:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

<sup>76</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* ( Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2012), hlm 98

k = Jumlah variabel

n = Banyaknya data

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen<sup>77</sup>.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

### J. Prosedur Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah daftar pernyataan atau pertanyaan dalam bentuk angket/kuisisioner yang diserahkan dan diisi secara langsung oleh siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

<sup>77</sup> *Ibid*, .hlm. 97

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Deskripsi Objek Penelitian

###### a. Profil SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek

Secara geografis SMA Negeri 1 Panggul letaknya kurang lebih 5 km dari kecamatan panggul, tepatnya terletak di jalan PB. Jenderal Sudirman no. 87 Desa Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. SMA Negeri 1 Panggul adalah satu-satunya Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di wilayah Kecamatan Panggul. Wilayah tersebut berbatasan dengan kecamatan Sudimoro Kabupaten Pacitan di sebelah Barat, Kabupaten Ponorogo sebelah Utara, dan Kecamatan Dongko dan Kecamatan Munjungan di sebelah Timur. Peserta didiknya berasal dari Kecamatan Panggul dan juga berasal dari kecamatan di sekitarnya selain Kecamatan Panggul.

Adapun masyarakat di sekitar sekolah pada umumnya adalah masyarakat yang mementingkan pendidikan. Hal ini mengingat kebutuhan dan perkembangan dunia pendidikan yang terus meningkat. Masyarakat kecamatan Panggul dan sekitar sekolahan termasuk adalah wilayah pedesaan. Tetapi masyarakat sangatlah semangat untuk anaknya bersekolah sampai jenjang lebih tinggi lagi

meskipun rata-rata mata pencaharian masyarakat kecamatan Panggul adalah petani.

Meskipun SMA Negeri 1 Panggul terletak di pedesaan tetapi dalam hal prestasi akademik dan non akademik SMA Negeri 1 Panggul tidak kalah dengan sekolah-sekolah yang berada di kota-kota. Terbukti sering mengikuti olimpiade-olimpiade, seperti olimpiade MIPA, dan pernah masuk semi final pada olimpiade bahasa inggris yang diselenggarakan di IAIN Tulungagung. Selain itu, Rata-rata nilai ujian nasional tiap mata pelajaran minimal mencapai 7,5. Ada siswa yang menjadi finalis dalam mengikuti lomba bidang studi IPA dan IPS ke tingkat provinsi. Memiliki minimal 1 tim olahraga yang berprestasi pada tingkat kabupaten. Memiliki minimal satu tim kesenian yang berprestasi pada tingkat kabupaten. Memiliki tempat pelatihan laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan laboratorium keterampilan.

**b. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Panggul**

Visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat: (1) filosofis, (2) khas, (3) mudah diingat. Berikut ini merupakan visi yang dirumuskan oleh SMA Negeri 1 Panggul

**1) Visi SMA Negeri 1 panggul**

Sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal sehingga unggul dalam kreatifitas, prima dalam kualitas yang

dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Kami memilih tujuan ini untuk jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang:

- a) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian.
- b) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- c) Ingin mencapai keunggulan.
- d) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah.
- e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
- f) Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) sekolah

## 2) Misi SMA Negeri 1 Panggul

Disetiap kerja komunitas pendidikan, SMA Negeri 1 Panggul selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima,kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi diatas meliputi:

- a) Mengembangkan kegiatan pembelajaran dan pengajaran yang efektif, aktif berbasis ICT sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.

- c) Menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk penerapan pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- d) Menumbuhkan, membiasakan warga sekolah untuk berbudaya unggul baik dibidang akademik maupun non akademik dan kompetitif.
- e) Mendorong dan membantu setiap warga untuk mengenali dan meningkatkan semua potensi yang dimilikinya sehingga berkembang secara optimal.
- f) Melaksanakan sistem manajemen sekolah yang bersifat efektif, efisien, dan partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih jelas.

### 3) Tujuan SMA Negeri 1 Panggul

Tujuan SMA Negeri 1 Panggul merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- a) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran “PAKEM” pada semua mata pelajaran.
- b) Semua warga sekolah melaksanakan tugas yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- c) Menyelenggarakan kegiatan yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.

- d) Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas lulusan peserta didik.
- e) Tingkat kelulusan dari SMAN 1 Panggul mencapai 100 %.
- f) Rata-rata nilai ujian nasional tiap mata pelajaran minimal mencapai 7,5.
- g) Ada siswa yang menjadi finalis dalam mengikuti lomba bidang studi IPA dan IPS ke tingkat provinsi.
- h) Memiliki minimal 1 tim olahraga yang berprestasi pada tingkat kabupaten.
- i) Memiliki minimal satu tim kesenian yang berprestasi pada tingkat kabupaten.
- j) Memiliki tempat pelatihan laboratorium komputer dan laboratorium bahasa.
- k) Memiliki tempat pelatihan ketrampilan.

Tujuan sekolah SMA Negeri 1 panggul tersebut secara bertahap dan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

## 2. Deskripsi Data Variabel

Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA N 1 Panggul Kabupaten Trenggalek tahun ajaran 2017-2018 sebagai subyek penelitian dan merupakan populasi pada penelitian ini. Dalam paparan data ini akan diuraikan data-data variabel

bebas (X) yaitu strategi mengajar guru, lingkungan sekolah dan variabel terikat (Y) kreativitas siswa.

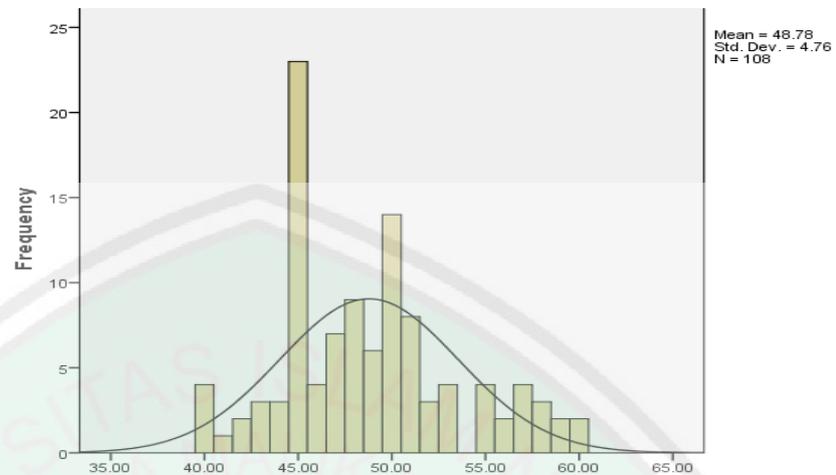
#### a. Strategi mengajar guru

Data strategi mengajar guru ( $X_1$ ) diperoleh melalui kuesionir yang terdiri dari lima belas (15) pernyataan. Skala nilai skor untuk masing-masing butir adalah 1-4, dengan jumlah responden sebanyak 108 siswa. Data distribusi frekuensi skor variabel strategi mengajar guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Strategi Mengajar Guru**

No.	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	40 – 44	Sangat Rendah	13	12,0 %
2	45 – 49	Rendah	49	45,4 %
3	50 – 54	Sedang	29	26,8 %
4	55 – 59	Tinggi	15	14,0 %
5	60 – 64	Sangat Tinggi	2	1,8 %
<b>Jumlah</b>			108	100 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat perolehan skor paling sedikit terdapat pada interval kelas kelima, yaitu 60 – 64 dengan frekuensi sebanyak 2 (1,8%), sedangkan perolehan skor paling banyak terdapat pada interval kelas kedua, yaitu 45 -49 dengan frekuensi sebanyak 49 (45,4%). Sebaran skor variabel strategi mengajar guru dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 4.1 Histogram Variabel Strategi Mengajar Guru**

### b. Lingkungan Sekolah

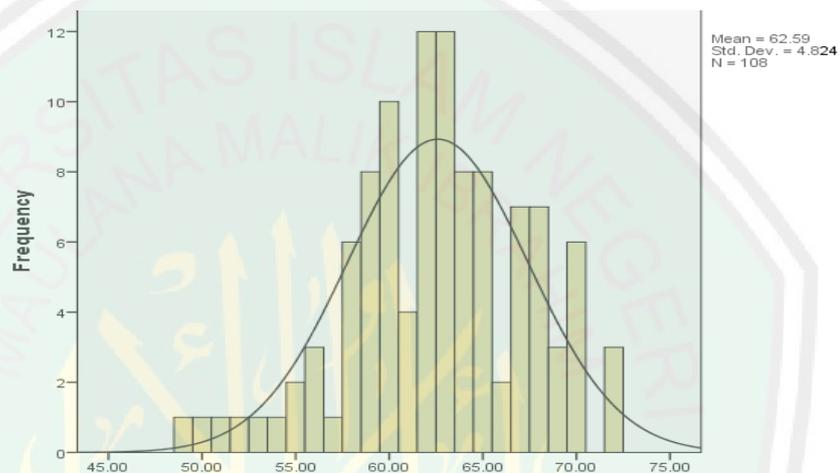
Data lingkungan sekolah ( $X_2$ ) diperoleh melalui kuesionir yang terdiri dari delapan belas (18) pernyataan. Skala nilai skor untuk masing-masing butir adalah 1-4, dengan jumlah responden sebanyak 108 siswa. Data distribusi frekuensi skor variabel lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Lingkungan Sekolah**

No.	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	49 – 53	Sangat Rendah	5	4,5 %
2	54 – 58	Rendah	13	12,0 %
3	59 – 63	Sedang	46	42,6 %
4	64 – 68	Tinggi	32	29,7 %
5	69 – 73	Sangat Tinggi	12	11,2 %
<b>Jumlah</b>			108	100 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat perolehan skor paling sedikit terdapat pada interval kelas pertama, yaitu 49 – 53 dengan frekuensi

sebanyak 5 (4,5%), sedangkan perolehan skor paling banyak terdapat pada interval kelas ketiga, yaitu 59 - 63 dengan frekuensi sebanyak 46 (42,6 %). Sebaran skor variabel lingkungan sekolah dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 4.2 Histogram Variabel Lingkungan Sekolah**

### c. Kreativitas Siswa

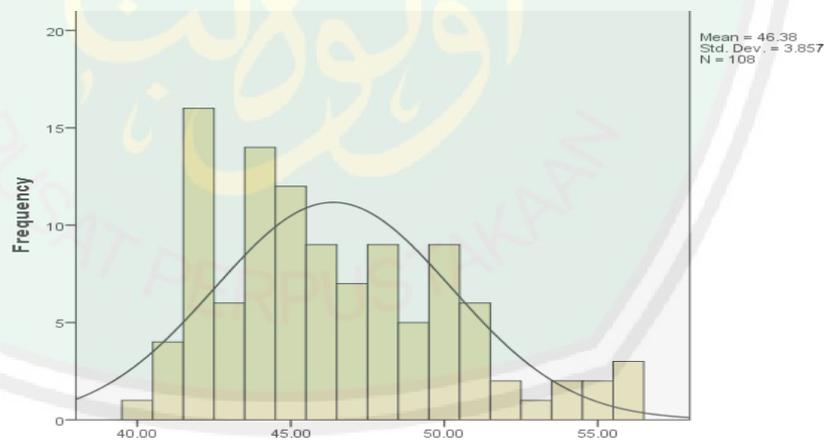
Data kreativitas siswa (Y) diperoleh melalui kuesionir yang terdiri dari lima belas (14) pernyataan. Skala nilai skor untuk masing-masing butir adalah 1-4, dengan jumlah responden sebanyak 108 siswa. Data distribusi frekuensi skor variabel kreativitas siswa dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kreativitas Siswa**

No.	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	40 – 43	Sangat Rendah	27	25,0 %
2	44 – 47	Rendah	42	38,8 %
3	48 – 51	Sedang	29	26,8 %
4	52 – 55	Tinggi	7	6,6 %
5	56 – 59	Sangat Tinggi	3	2,8 %
<b>Jumlah</b>			108	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat perolehan skor paling sedikit terdapat pada interval kelas kelima, yaitu 56 – 59 dengan frekuensi sebanyak 3 (2,8%), sedangkan perolehan skor paling banyak terdapat pada interval kelas kedua, yaitu 44 – 47 dengan frekuensi sebanyak 42 (38,8%).

Sebaran skor variabel kreativitas siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar 4.3 Histogram Variabel Kreativitas Siswa**

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov untuk mencari nilai signifikansi, untuk mencari nilai dibantu oleh program SPSS versi 24. Distribusi yang diharapkan merupakan distribusi frekuensi berbentuk kurva normal. Kriterianya adalah pada taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji secara bersama-sama atau tidak disendiri-sendirikan seperti tabel dibawah ini.

**Tabel. 4.4 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

No.	Sig. K-S	Taraf Sig. (5%)	Keterangan
1	0,200	0,05	Normal

Dari hasil pengujian di atas, diperoleh nilai signifikansi semua variabel sebesar 0,200. Nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independent). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Dengan asumsi sebagai berikut berdasarkan nilai

tolerance yaitu jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi tolerance dan jika nilai tolerance  $< 0,10$  maka terjadi tolerance. Berdasarkan VIF (Variance Inflation Factor) yaitu jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi korelasi dan jika nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi korelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent (bebas). Berikut adalah hasil rangkuman untuk uji multikolinearitas.

**Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Strategi Mengajar Guru ( $X_1$ )	0,982	1,018	Tidak Multikolinearitas
Lingkungan Sekolah ( $X_2$ )	0,982	1,018	Tidak Multikolinearitas

Dari hasil pengujian di atas, variabel strategi mengajar guru ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) diperoleh nilai tolerance sebesar 0,982. Jadi nilai tolerance sebesar  $0,982 > 0,10$ , maka asumsi multikolinearitas variabel strategi mengajar guru ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) yaitu tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF dari variabel strategi mengajar guru ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) diperoleh sebesar 1,018. Jadi nilai  $1,018 < 10,00$ , maka asumsinya adalah tidak terjadi korelasi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji

heterokedastisitas adalah sebagai berikut, yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. Dalam menentukan nilai signifikansi heteroskedastisitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Berikut adalah hasil rangkuman untuk uji heteroskedastisitas.

**Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas**

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Strategi Mengajar Guru ( $X_1$ )	0,983	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Lingkungan Sekolah ( $X_2$ )	0,042	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dari pengujian hasil di atas, diperoleh nilai signifikansi strategi mengajar Guru sebesar 0,983. Nilai signifikansi sebesar  $0,983 > 0,05$ , maka asumsinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan pada variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,042. Nilai signifikansi sebesar  $0,042 > 0,05$ , maka asumsinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan sebuah pengujian asumsi regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat digunakan dasar pengambilan keputusan yaitu jika  $d < dl$  atau  $d > 4-dl$  maka terdapat autokorelasi, jika  $du < d < 4-du$  maka tidak terdapat autokorelasi dan jika  $dl < d < du$  atau  $du < d < 4-dl$  maka tidak ada kesimpulan. Dalam pengujian autokorelasi

dibantu program SPSS versi 24, Berikut adalah hasil rangkuman untuk uji autokorelasi.

**Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi**

D	Dl	du	4-dl	4-du
1,724	1,634	1,715	2,366	2,285

Dari hasil pengujian di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:  $du < d < 4-du$  yaitu  $1,715 < 1,724 < 2,285$  dan berdasarkan dasar pengambilan keputusan maka diputuskan tidak terdapat autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada bagian ini akan dilakukan analisis data mengenai pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Analisis regresi linear berganda memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Keterangan:**

$Y$  = variabel terikat kreativitas siswa

$a$  = bilangan konstanta

$b_1$  = koefisien regresi untuk  $X_1$

$b_2$  = koefisien regresi untuk  $X_2$

$X_1$  = strategi mengajar guru

$X_2$  = lingkungan sekolah

$e$  = gangguan statistik yang tidak bisa diamati

Berdasarkan data dari hasil analisis tersebut maka dapat ditemukan hasil analisa regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.327	6.171		3.294	.001		
	Strategi Mengajar Guru	.242	.074	.299	3.291	.001	.982	1.018
	Lingkungan Sekolah	.227	.073	.284	3.128	.002	.982	1.018

a. Dependent Variable: Kreativitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dirumuskan suatu garis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 20,327 + 0,242 X_1 + 0,227 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 20,327. Artinya, jika variabel kreativitas siswa (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya atau strategi mengajar guru ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) bernilai nol, maka besarnya kreativitas siswa adalah 20,327.

Koefisien regresi untuk variabel strategi mengajar guru bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara strategi mengajar guru dengan kreativitas siswa. Koefisien regresi variabel strategi mengajar guru sebesar 0,242 yang artinya jika variabel strategi mengajar guru mengalami kenaikan maka variabel kreativitas siswa akan naik sebesar 0,242.

Koefisien regresi untuk variabel lingkungan sekolah bernilai positif, menunjukkan adanya yang hubungan searah antara lingkungan sekolah dengan kreativitas siswa. Koefisien regresi variabel lingkungan sekolah sebesar 0,227 yang artinya jika variabel lingkungan sekolah mengalami kenaikan maka variabel kreativitas siswa akan naik sebesar 0,227.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa signifikan baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial (individual), dilakukan uji signifikansi. Pengujian dimulai dari pengujian simultan, dan apabila hasil pengujian simultan signifikan dilanjutkan dengan uji parsial.

### **1. Uji hipotesis secara simultan (uji F)**

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama atas suatu variabel terikat digunakan uji F. Untuk mengetahui pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

Ha: Terdapat pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

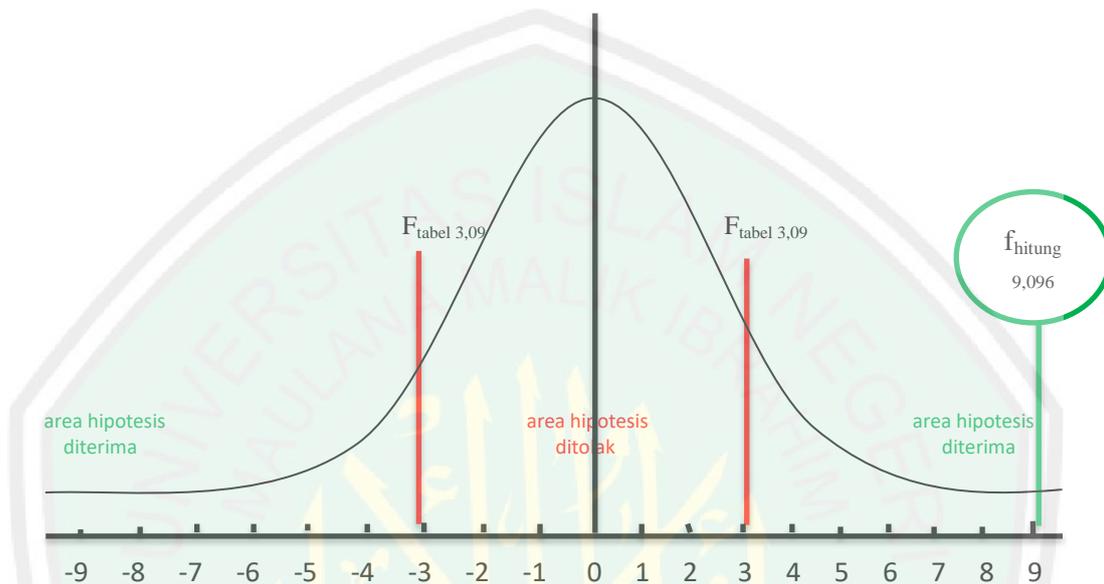
Kriteria pengujian: jika Sig. < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Tabel 4.9 Uji Hipotesis Secara Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.013	2	117.506	9.096	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1356.422	105	12.918		
	Total	1591.435	107			
a. Dependent Variable: Kreativitas Siswa						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Strategi Mengajar Guru						

Dari hasil tabel tersebut diperoleh penghitungan variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$  yaitu nilai signifikan secara simultan sebesar 0,000,  $F_{hitung}$  sebesar 9,096. Untuk menguji hipotesis kerja ( $H_a$ ), maka  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan taraf 5% (0,05) dengan  $N=108$   $F_{tabel}$  3,09. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa  $F_{hitung}$  (9,096) >  $F_{tabel}$  (3,09), yang berarti secara simultan ada hubungan yang signifikan antara strategi mengajar guru ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) terhadap kreativitas siswa ( $Y$ )

dengan nilai sebesar 9,096. Dan dapat dilihat daerah penerimaan hipotesis secara simultan pada kurva berikut:



**Gambar 4.4 Kurva daerah penerimaan hipotesis uji simultan (F)**

## 2. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan statistik uji t. penentuan hasil pengujian penerimaan  $H_a$  atau penolakan  $H_o$  dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau juga dengan melihat dari nilai signifikansinya.

**Tabel 4.10 Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.327	6.171		3.294	.001
	Strategi Mengajar Guru	.242	.074	.299	3.291	.001
	Lingkungan Sekolah	.227	.073	.284	3.128	.002

a. Dependent Variable: Kreativitas Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut dapat dilihat hasil pengujian setiap variabel independent (strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah) terhadap variabel dependent (kreativitas siswa) adalah sebagai berikut:

**a. Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Kreativitas Siswa**

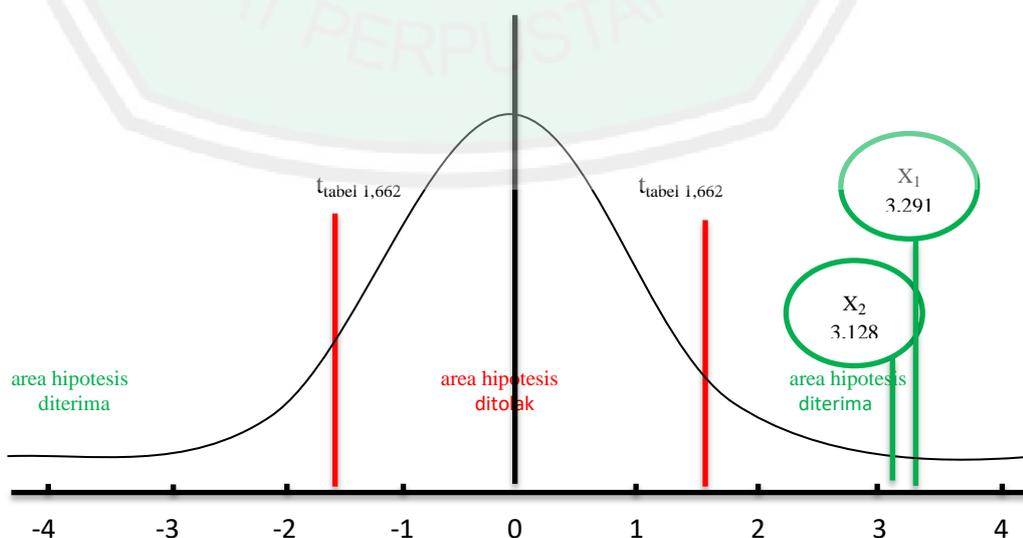
Berdasarkan tabel di atas, untuk pengujian hipotesis pengaruh strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001,  $t_{hitung}$  sebesar 3,291. Untuk menguji hipotesis alternatif ( $H_a$ ), maka  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan taraf 5% (0,05) dengan  $N=108$   $t_{tabel}$  1,662. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa  $t_{hitung}$  ( $3,291$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1,662$ ), sedangkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

Dengan demikian, pengujian menunjukkan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dan oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa strategi mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa.

### b. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa

Berdasar tabel di atas, untuk pengujian hipotesis pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa diperoleh nilai signifikan sebesar 0,02,  $t_{hitung}$  sebesar 3,128. Untuk menguji hipotesis alternatif ( $H_a$ ), maka  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan pada taraf 5% (0,05) dengan  $N=108$   $t_{tabel}$  (1,662). Dari hasil konsultasi diketahui bahwa  $t_{hitung}$  (3,128) >  $t_{tabel}$  (1,662), sedangkan nilai signifikan 0,002 < 0,05.

Dengan demikian, pengujian menunjukkan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dan oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa. Dan dapat dilihat dalam kurva daerah penerimaan pengujian hipotesis secara parsial (T) sebagai berikut:



Gambar 4.5 Kurva daerah penerimaan hipotesis uji parsial (uji t)

### 3. Koefisien Determinasi (R Square)

Data yang berkaitan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi (R Square)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 <sup>a</sup>	.148	.131	3.59420
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Strategi Mengajar Guru				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,148, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 14,8%.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Kreativitas Siswa Kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek

Kreativitas seseorang dapat dikembangkan melalui banyak faktor, salah satunya yaitu strategi mengajar guru<sup>78</sup>. Strategi mengajar guru berperan sebagai jembatan untuk meningkatkan kreativitas siswa, guru sangat berperan dalam proses belajar mengajar, karena mereka merupakan unsur yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, semakin baik strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengajar maka akan semakin tinggi kreativitas siswa.

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu adakah pengaruh strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek, pengujian yang pertama ini berhasil menjawab dan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel strategi mengajar guru ( $X_1$ ) dan kreativitas siswa (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil analisis data secara parsial yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi

---

<sup>78</sup>Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 113-114.

24, yang berhasil menunjukkan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} (3,291) > t_{tabel} (1,662)$  sedangkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis data tersebut memperlihatkan bahwa variabel strategi mengajar guru ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel kreativitas siswa ( $Y$ ). Hal tersebut ditunjukkan oleh jawaban dari para responden dalam kuesionir yang telah diisi pada saat penelitian, bahwasanya ketika guru mengajar menggunakan berbagai metode yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang diajarkan, serta didukung oleh media/alat yang sesuai, dan guru ketika mengajar juga menggunakan LCD Projector untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran dan menggunakan berbagai bahan ajar yang relevan. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi mengajar guru yang ada di SMA N 1 Panggul Kabupaten Trenggalek itu baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang dikemukakan oleh saudara Mohammad Syarif Sumantri dan saudari Eneng Kurnia, yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran terhadap hasil belajar kreativitas siswa<sup>79</sup>, dan penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurlita menjelaskan. bahwa strategi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>79</sup> Mohammad Syarif Sumantri dan Eneng Kurnia, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Percaya Diri terhadap Kreativitas Gerak Siswa Kelas III SD* (Jurnal), (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015).

kegiatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Anggrek Buaran Jakarta Timur<sup>80</sup>.

Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa, ada persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti lain yang menyatakan bahwa strategi mengajar guru berpengaruh terhadap kreativitas siswa.

Dan penelitian ini sejalan oleh teori yang sudah ada yaitu, oleh Utami Munandar dalam bukunya dengan judul “Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat” menjelaskan bahwa “ada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah antara lain: sikap orang tua terhadap kreativitas anak dan strategi mengajar guru”<sup>81</sup>.

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa strategi mengajar guru lebih dominan dibandingkan faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Disini dijelaskan bahwa strategi mengajar guru berpengaruh terhadap kreativitas siswa, dan dapat dijelaskan bahwa strategi mengajar guru selalu dapat memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas siswa. Dalam temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengajar maka akan baik pula kreativitas siswa, dan sebaliknya apabila strategi yang diterapkan oleh guru kurang baik maka akan berpengaruh kurang baik pula terhadap kreativitas siswa. Dapat diartikan dan dijelaskan bahwa kreativitas siswa dapat dikembangkan melalui strategi yang

---

<sup>80</sup>Nurlita, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Percaya Diri terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun pada BKB PAUD Anggrek Buaran Jakarta Timur (Jurnal), (Jakarta Timur:FKIP UNRI, 2012).

<sup>81</sup>Utami Munandar, *loc. cit.*, hlm. 113-114.

diterapkan guru dalam mengajar. Kreativitas sangat dibutuhkan karena tujuan pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu menjadikan manusia yang kreatif, karena untuk memajukan Negara Indonesia dan mampu bersaing dengan Negara-negara lain yang pendidikannya lebih maju dari negeri kita.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka strategi mengajar guru yang diterapkan di kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek baik, karena hal tersebut dijelaskan dalam analisis data yang menyatakan bahwa ada pengaruh dengan kreativitas siswa. Dan sekiranya sekolah tidak keberatan apabila memiliki tenaga pendidik yang professional dan guru yang mampu memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk menyuguhkan dan melayani peserta didik agar memiliki kreativitas tinggi. Artinya guru yang mampu membuat strategi mengajar dengan baik, dan menerapkannya di dalam kelas atau kegiatan belajar mengajar dengan tepat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Dengan adanya pengaruh antara strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa dalam penelitian ini, hendaknya guru SMAN 1 Panggul lebih meningkatkan lagi strategi dalam mengajarnya.

#### **B. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa Kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek**

Munculnya kreativitas salah satunya adalah diperoleh melalui pengalaman dan pengetahuan yang telah didapatkan seseorang dari lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah berperan sangat penting dalam

membangun perilaku dan karakter siswa, sekolah sebagai lembaga formal menyediakan sarana prasarana dalam menunjang kreativitas siswa<sup>82</sup>.

Diartikan bahwa sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia. Karena lingkungan sekolah ikut menentukan tingkat pengetahuan anak didik, dimana sekolah dirancang menjadi tempat seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dari seorang guru berdasarkan atas aturan-aturan tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya lingkungan sekolah yang mendukung makas siswa akan merasakan kenyamanan dalam belajar, dan hal tersebut semata-mata untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu salah satunya menjadikan manusia yang kreatif dan berguna bagi orang sekitarnya<sup>83</sup>.

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua yaitu adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek, pengujian yang kedua ini berhasil menjawab dan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan sekolah ( $X_2$ ) dan kreativitas siswa (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil analisis data secara parsial yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24, yang berhasil menunjukkan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} (3,128) > t_{tabel} (1,662)$  sedangkan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ .

---

<sup>82</sup> Uyoh Sabdulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 196.

<sup>83</sup> UU RI NO. 2 Tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*, (Jakarta: Sinar Grapika, 1993), cet. 4, hlm. 4.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis data tersebut diatas memperlihatkan bahwa variabel lingkungan sekolah ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel kreativitas siswa (Y). Hal tersebut ditunjukkan oleh jawaban para responden dalam kuesionir yang telah diisi pada saat penelitian, bahwasanya lingkungan sangat mendukung ditunjukkan oleh gedung sekolah dalam kondisi baik, lokasi sekolah yang strategis, suasana sekolah yang nyaman, tersedianya fasilitas belajar dalam keadaan baik, tersedianya buku-buku yang berkaitan erat dengan IPS, tersedianya perpustakaan. Hal itu menunjukkan bahwa lingkungan yang ada di SMA N 1 Panggul Kabupaten Trenggalek itu baik dan mendukung.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang dikemukakan oleh saudari Lilis Ayuningtiyas yang menyimpulkan dalam penelitiannya yaitu bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi positif terhadap kreativitas siswa<sup>84</sup>, dan penelitian yang dilakukan oleh saudari Resi Adelina Manullang, menjelaskan bahwa lingkungan internal dan eksternal berpengaruh signifikan terhadap kreativitas pembelajaran anak di SMP Negeri 20 Muaro Jambi<sup>85</sup>.

Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa sama dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti lain yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kreativitas siswa.

---

<sup>84</sup> Lilis Ayuningtiyas, *Kontribusi Lingkungan Pendidikan terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa Kelas IV dan V Prembun Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen*, (Skripsi), (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

<sup>85</sup> Resi Adelina Manullang, *Pengaruh Lingkungan terhadap Kreativitas Pembelajaran Anak di SMP Negeri 20 Muaro Jambi*, (Jurnal), (Jambi: Universitas Batanghari).

Dan temuan ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Utami Munandar bahwa “kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dari pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat<sup>86</sup>.”

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa lingkungan sekolah lebih dominan dibandingkan faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Disini dijelaskan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kreativitas siswa, dan dapat dijelaskan bahwa lingkungan sekolah selalu dapat memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas siswa. Dalam temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka akan baik pula kreativitas siswa, dan sebaliknya apabila lingkungan sekolah kurang baik maka akan berpengaruh kurang baik pula terhadap kreativitas siswa. Dapat diartikan dan dijelaskan bahwa kreativitas siswa dapat dikembangkan melalui lingkungan sekolah yang baik dan mendukung. Kreativitas sangat dibutuhkan karena tujuan pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu menjadikan manusia yang kreatif<sup>87</sup>, karena untuk memajukan Negara Indonesia dan mampu bersaing dengan Negara-negara lain yang pendidikannya lebih maju dari negeri kita.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka lingkungan sekolah yang ada di SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek ini layak dan baik untuk proses

---

<sup>86</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 12

<sup>87</sup> UU RI NO. 2 Tahun 1989, *loc. cit.*, hlm. 4.

kegiatan belajar mengajar, karena telah dibuktikan dengan analisis data yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap kreativitas siswa. Dan sekiranya sekolah tidak keberatan apabila memiliki lingkungan sekolah yang memadai, fasilitas tercukupi, siswa merasa nyaman di sekolah dan apa yang dibutuhkan siswa tersediakan, maka kreativitas siswa dapat mudah untuk dikembangkan. Karena lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat dominan dalam penelitian ini. Meskipun dalam penelitian ini sekolah SMAN 1 Panggul sudah termasuk lingkungan sekolahnya baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi agar fasilitas dan berbagai elemennya semakin bagus, agar siswa semakin meningkat daya kreativitasnya.

### **C. Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek**

Strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah merupakan kedua faktor yang sangat mempengaruhi kreativitas siswa, dapat dijelaskan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai peran yang dominan dalam penentuan peningkatan kreativitas siswa.

Berdasarkan rumusan masalah yang yaitu adakah pengaruh strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek, pengujian yang ketiga ini berhasil menjawab dan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel strategi mengajar guru ( $X_1$ ) lingkungan sekolah ( $X_2$ ) dan kreativitas siswa ( $Y$ ). Hal tersebut dibuktikan

dengan adanya hasil analisis data secara simultan (uji F) yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24, yang berhasil menunjukkan dengan perolehan nilai  $F_{hitung} (9,096) > F_{tabel} (3,09)$  sedangkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar  $R^2 = 0,148$ .

Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independent (strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (kreativitas siswa) sebesar 14,8 %. Dengan kata lain kedua variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 14,8% variabel terikat, sedangkan sisanya 85,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Dalam penelitian ini pengaruh secara simultan memang kecil yaitu 14,8%, karena memang banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa, yang tidak masuk dalam penelitian ini diantaranya yaitu: motivasi intrinsi, motivasi ekstrinsik, keamanan psikologis, kebebasan psikologis, jenis kelamin, status sosial ekonomi, urutan kelahiran, ukuran keluarga, lingkungan kota vs lingkungan desa, intelegensi, dll<sup>88</sup>.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh jawaban dari para responden dalam kuesionir yang telah diisi pada saat penelitian, bahwasanya ketika guru

---

<sup>88</sup> Utami Munandar, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm., 35.

mengajar menggunakan berbagai metode yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang diajarkan, serta didukung oleh media yang sesuai, dan guru ketika mengajar juga menggunakan LCD Projector untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran dan menggunakan berbagai bahan ajar yang relevan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi mengajar guru yang ada di SMA N 1 Panggul Kabupaten Trenggalek itu baik. Dan berkaitan dengan lingkungan sekolah ditunjukkan oleh jawaban para responden dalam kuesionir yang telah diisi pada saat penelitian, bahwasanya lingkungan sangat mendukung ditunjukkan oleh gedung sekolah dalam kondisi baik, lokasi sekolah yang strategis, suasana sekolah yang nyaman, tersedianya fasilitas belajar dalam keadaan baik, tersedianya buku-buku yang berkaitan erat dengan IPS, tersedianya perpustakaan. Hal itu menunjukkan bahwa lingkungan yang ada di SMA N 1 Panggul Kabupaten Trenggalek itu baik dan mendukung.

Tampak jelas bahwa strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang sama-sama mempengaruhi kreativitas siswa. Secara simultan hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sumantri Syarif dan Eneng Kurnia yang menyatakan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar kreativitas gerak<sup>89</sup>. Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurlita penelitian ini dijelaskan bahwa strategi pembelajaran

---

<sup>89</sup> Mohammad Sumantri Syarif dan Eneng Kurnia, *loc. Cit.*

berpengaruh signifikan terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Anggrek Buana Jakarta Timur<sup>90</sup>.

Berkaitan dengan lingkungan sekolah yaitu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Lilis Ayuningtyas bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kreativitas siswa<sup>91</sup>, dan penelitian yang dilakukan oleh saudari Resi Adelina Manullang, menjelaskan bahwa lingkungan internal dan eksternal berpengaruh signifikan terhadap kreativitas pembelajaran anak di SMP Negeri 20 Muaro Jambi<sup>92</sup>.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rogers dalam Munandar bahwa “lingkungan pendidikan cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir anak didik untuk menghasilkan produk kreativitas yaitu berasal dari pendidik”<sup>93</sup>. Dan teori yang juga dicetuskan oleh Utami Munandar yaitu “Guru mempunyai dampak yang besar yang tidak hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap anak terhadap sekolah dan terhadap belajar pada umumnya. Namun, guru juga dapat melumpuhkan rasa ingin tahu alamiah anak, merusak motivasi, harga diri, dan kreativitas anak. Bahkan guru-guru yang sangat baik (yang sangat buruk) dapat mempengaruhi anak lebih kuat dari orang tua. Mengapa? Karena guru lebih banyak kesempatan untuk merangsang atau menghambat kreativitas anak dari pada orang tua”<sup>94</sup>.

---

<sup>90</sup> Nurlita, *loc. cit*

<sup>91</sup> Lilis Ayuningtyas, *loc. cit*

<sup>92</sup> Resi Adela Manullang, *loc. cit*

<sup>93</sup> Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 27.

<sup>94</sup> *Ibid.*, hlm. 109.

Dengan demikian temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa, agar siswa memiliki daya kreativitas yang tinggi maka diperlukan strategi mengajar guru yang baik dan lingkungan sekolah yang baik pula serta mendukung. Disini dijelaskan bahwa strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kreativitas siswa, dan dapat dijelaskan bahwa strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah selalu dapat memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas siswa.

Dalam temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah maka akan baik pula kreativitas siswa, dan sebaliknya apabila strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah kurang baik maka akan berpengaruh kurang baik pula terhadap kreativitas siswa. Dapat diartikan dan dijelaskan bahwa kreativitas siswa dapat dikembangkan melalui strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah yang baik dan mendukung. Kreativitas sangat dibutuhkan karena tujuan pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu menjadikan manusia yang inovatif dan kreatif<sup>95</sup>, karena untuk memajukan Negara Indonesia dan mampu bersaing dengan Negara-negara lain yang pendidikannya lebih maju dari negeri kita.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka sekiranya sekolah tidak keberatan apabila memiliki tenaga pendidik yang profesional dan guru yang mampu memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk menyuguhkan dan melayani peserta didik agar memiliki kreativitas tinggi. Artinya guru yang mampu membuat strategi mengajar dengan baik, dan menerapkannya di

---

<sup>95</sup> TAP MPR No. I/MPR/1988.

dalam kelas atau kegiatan belajar mengajar dengan tepat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Dan sekiranya sekolah juga tidak keberatan apabila memiliki lingkungan sekolah yang memadai, fasilitas tercukupi, siswa merasa nyaman di sekolah dan apa yang dibutuhkan siswa tersediakan, maka kreativitas siswa dapat mudah untuk dikembangkan. Karena lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat dominan dalam penelitian ini.

Dengan adanya hasil seperti di atas maka tidak ada ruginya ketika sekolah mengkolaborasikan antara strategi mengajar guru yang baik dan lingkungan sekolah yang mendukung. Pertama strategi mengajar guru yang baik dan sesuai harapan, yakni guru yang mengajar dengan berbagai model atau metode sesuai dengan materi ajarnya, serta menggunakan media-media sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar di kelas agar dalam pembelajaran siswa dapat menikmati sajian materi oleh guru dan anak didik juga dapat menerima pelajaran dengan baik sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>96</sup>.

Kedua, lingkungan yang baik dan mendukung untuk kegiatan pembelajaran yakni lingkungan yang mempunyai fasilitas lengkap, layak pakai, siswa-siswi merasakan kenyamanan saat berada di lingkungan sekolah<sup>97</sup>. Dengan adanya berbagai fasilitas yang disediakan oleh sekolah maka tidak terlalu sulit dalam mengembangkan kreativitas siswa. Karena berbagai fasilitas yang mendukung maka akan mendorong keinginan siswa

---

<sup>96</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

<sup>97</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 164.

lebih besar untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran. Apabila keduanya bias disediakan oleh sekolah maka siswa akan mudah dalam mengembangkan potensi dan daya kreativitas secara cepat dan kontinue.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi mengajar guru terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek. Hal ini menunjukkan bahwa strategi mengajar guru yang baik selalu dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kreativitas siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah guru dalam mengajar juga harus lebih kreatif dengan menerapkan strategi dan model pembelajaran yang tidak monoton, agar siswa kreativitasnya semakin meningkat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif, nyaman, bagus serta tersedianya fasilitas maka akan menambah kreativitas siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh sekolah adalah harus bisa menambah fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa, sehingga siswa merasa lebih nyaman, mudah menerima materi dan dapat belajar dengan lebih baik. Semakin

mendukungnya lingkungan sekolah maka kreativitas siswa juga semakin meningkat.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek. Hal ini menunjukkan bahwa strategi mengajar guru yang baik maka akan menambah kreativitas siswa dan lingkungan sekolah yang baik dan mendukung akan meningkatkan kreativitas siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah untuk memperhatikan lingkungannya, karena telah terbukti bahwa lingkungan sekolah berpengaruh besar terhadap kreativitas siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah harus dijaga dan diperhatikan agar tetap terjaga kenyamanan siswa dalam belajar. Karena hal tersebut untuk menunjang kreativitas siswa. Begitu pula dengan strategi mengajar guru, strategi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar harus baik, menyenangkan dan bervariasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dengan memperluas variabel-variabel penelitian yang lain selain strategi mengajar guru dan lingkungan sekolah yang kiranya berhubungan dengan kreativitas siswa maupun dengan pendekatan/metode penelitian lain yang beraneka ragam. Hal ini bertujuan

untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kreativitas siswa. Dengan demikian, berdasarkan faktor-faktor tersebut diharapkan akan ditemukan cara lain untuk menambah kreativitas siswa. Dan dapat memberikan sumbangan yang lebih terhadap kreativitas siswa.

3. Penulis menyarankan bahwa, mengingat betapa pentingnya kreativitas, maka kreativitas perlu dikembangkan dan ditingkatkan agar bisa mengembangkan bakat yang ada disetiap individu dan mengembangkan potensi yang telah kita miliki serta meningkatkan prestasi hidup.
4. Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa tidak sedikit kelemahan dan kesaahan, untuk itu penulis menyarankan untuk lebih mendalami dan memahami, khususnya dalam pembuatan instrument penelitian hal ini dilakukan supaya penaksiran terhadap penilaian variabel lebih baik dan dapat mewakili gejala-gejala yang relevan dilapangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 219
- Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125
- Al-Qur'an surat An- Nur ayat 36
- Al-Qur'an surat Ar- Rad ayat 11
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayuningtiyas, Lilis. 2013. *Kontribusi Lingkungan Pendidikan Terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Prembun Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, Syaifuddin.2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo ,W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasbulah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M, Sardiman A. 2006. *Interaksi dan Motivasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maharani, Adela. 2016. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Al-Kautsar Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

- Manullang, Resi Adelina. *Pengaruh Lingkungan terhadap Kreativitas Pembelajaran Anak di SMP Negeri 20 Muaro Jambi*. Jambi: Universitas Batanghari.
- Munandar, Utami. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif*. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munib, A dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Uness Press.
- Munif, Ahmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Mustikawan, Alfin. 2008. *Metode Penelitian*. Malang: Biro Penelitian LKP2M UIN Malang.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurlita. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Percaya Diri terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun pada BKB PAUD Anggrek Buaran Jakarta Timur*. Jakarta Timur: FKIP UNRI.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS- Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: MediaKom.
- Rifa'i. M. 2017. *Wawancara*. 7 Desember 2017.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabdulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Semiawan, R. Conny. 2009. *Kreativitas dan Keterbakatan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 1997. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumantri, Mohamad Syarif dan Kurnia, Eneng. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Percaya Diri Terhadap Kreativitas Gerak Siswa Kelas III SD*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Suparman, Atwi. 2001. *Desain Instruksional, Proyek Pengembangan Universitas Terbuka*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.

UU RI NO. 2 Tahun 1989. 1993. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta : Sinar Grapika.

Walgito, Bimo. 2004. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

<http://kharis90.wordpress.com> tgl 6 April 2018, pkl. 13.18 WIB



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398  
Website: [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id), Faksimile (0341) 552398

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Heri Pamuji  
NIM : 14130130  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M. E  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa Kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA N 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

No.	Tanggal/Bulan/Tahun	Materi Konsultasi	Ttd
1	9 Maret 2018	BAB I	
2	16 Maret 2018	BAB II	
3	23 Maret 2018	BAB III	
4	30 Maret 2018	Konsultasi Angket	
5	13 April 2018	BAB IV	
6	27 April 2018	BAB V	
7	4 Mei 2018	BAB VI	
8	9 Mei 2018	Konsultasi Keseluruhan	
9	11 Mei 2018	ACC	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan P. IPS

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 19710701 200604 2 001

## I. KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa, guna untuk memenuhi tugas akhir kuliah (skripsi) peneliti. Oleh karena itu kami memohon dengan hormat kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Anda, saya ucapkan banyak terimakasih.

## II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

## III. PETUNJUK

- Tulis data diri Anda pada tempat yang telah disediakan
- Bacalah kuesioner ini dan jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- Berikanlah tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan
- Bila sudah selesai mengisi lembar kuesioner, mohon segera dikembalikan

### A. STRATEGI MENGAJAR GURU

Keterangan:

**SS** : Sangat Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**S** : Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan tentang Strategi Mengajar Guru	SS	S	TS	STS
1.	Guru sebelum mengajar mengemukakan tujuan pembelajaran				
2.	Guru menjelaskan target yang harus dicapai siswa mengenai materi yang akan dipelajari				

3.	Guru memberikan petunjuk/skenario pembelajaran kepada siswa sebelum pelajaran dimulai				
4.	Guru ketika mengajar menggunakan alat peraga (peta, globe, atlas dan gambar-gambar yang berkaitan dengan pelajaran IPS)				
5.	Guru ketika mengajar menggunakan LCD Projector				
6.	Guru ketika mengajar menggunakan PPT (Power Point)				
7.	Guru ketika mengajar menggunakan metode yang bervariasi				
8.	Guru ketika mengajar menggunakan metode cooperative learning (saling tukar menukar pendapat)				
9.	Guru ketika mengajar menggunakan metode diskusi untuk memecahkan masalah				
10.	Guru ketika mengajar menggunakan buku paket				
11.	Guru ketika mengajar menggunakan modul				
12.	Guru ketika mengajar menggunakan LKS				
13.	Guru mengadakan pre test (pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai) tentang materi yang akan dipelajari				
14.	Guru mengadakan post test (pertanyaan sebelum pembelajaran diakhiri)				
15.	Guru mengadakan UTS dan UAS				

## B. LINGKUNGAN SEKOLAH

Keterangan:

**SS** : Sangat Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**S** : Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan tentang Lingkungan Sekolah	SS	S	TS	STS
1.	Saya nyaman dengan suasana sekolah yang bersih dan kondusif				
2.	Saya merasa aman di sekolah				
3.	Gedung sekolah dalam kondisi baik				

4.	Lokasi sekolah strategis				
5.	Di sekolah terdapat tata tertib yang jelas				
6.	Semua warga sekolah mematuhi tata tertib				
7.	Meja dan kursi di sekolah dalam keadaan layak pakai				
8.	Di sekolah tersedia masjid/mushola				
9.	Sekolah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS				
10.	Di sekolah tersedia buku-buku bidang studi IPS				
11.	Di sekolah tersedia perpustakaan				
12.	Di sekolah tersedia laboratorium IPS				
13.	Saya sering bermain dengan teman satu sekolah				
14.	Saya akrab dengan teman satu sekolah				
15.	Saya selalu menyapa guru ketika bertemu di sekolah maupun di luar sekolah				
16.	Saya sangat menghormati guru dan guru menghargai saya				
17.	Saya tidak pernah ada masalah dengan staf sekolah				
18.	Saya selalu bertegursapa dengan staf sekolah jika bertemu				

### C. KREATIVITAS SISWA

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan tentang Kreativitas Siswa	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya dengan kemampuan diri sendiri				
2.	Saya tidak mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan tugas				
3.	Saya mudah beradaptas (menyesuaikan diri) dengan lingkungan baru				
4.	Saya selalu siap belajar kelompok dengan siapa saja				
5.	Saya selalu berfikir kreatif ketika diberikan tugas untuk membuat sebuah produk/karya				

6.	Saya selalu bisa menyelesaikan tugas sekolah				
7.	Saya selalu belajar dengan tekun				
8.	Saya selalu berhati-hati dan teliti dalam mengerjakan sesuatu				
9.	Saya terdorong untuk selalu bertanya ketika di kelas				
10.	Saya selalu mempunyai keinginan untuk menciptakan sebuah karya yang baru				
11.	Saya selalu memberikan pendapat saat berdiskusi/belajar kelompok				
12.	Saya selalu berargumen/menanggapi ketika kelompok lain presentasi				
13.	Saya ketika akan mengerjakan sesuatu sudah menentukan tujuan dengan jelas				
14.	Saya selalu berfikir kreatif dalam menyelesaikan tugas sekolah				

Data Kuesionir/Angket Responden

Strategi Mengajar Guru

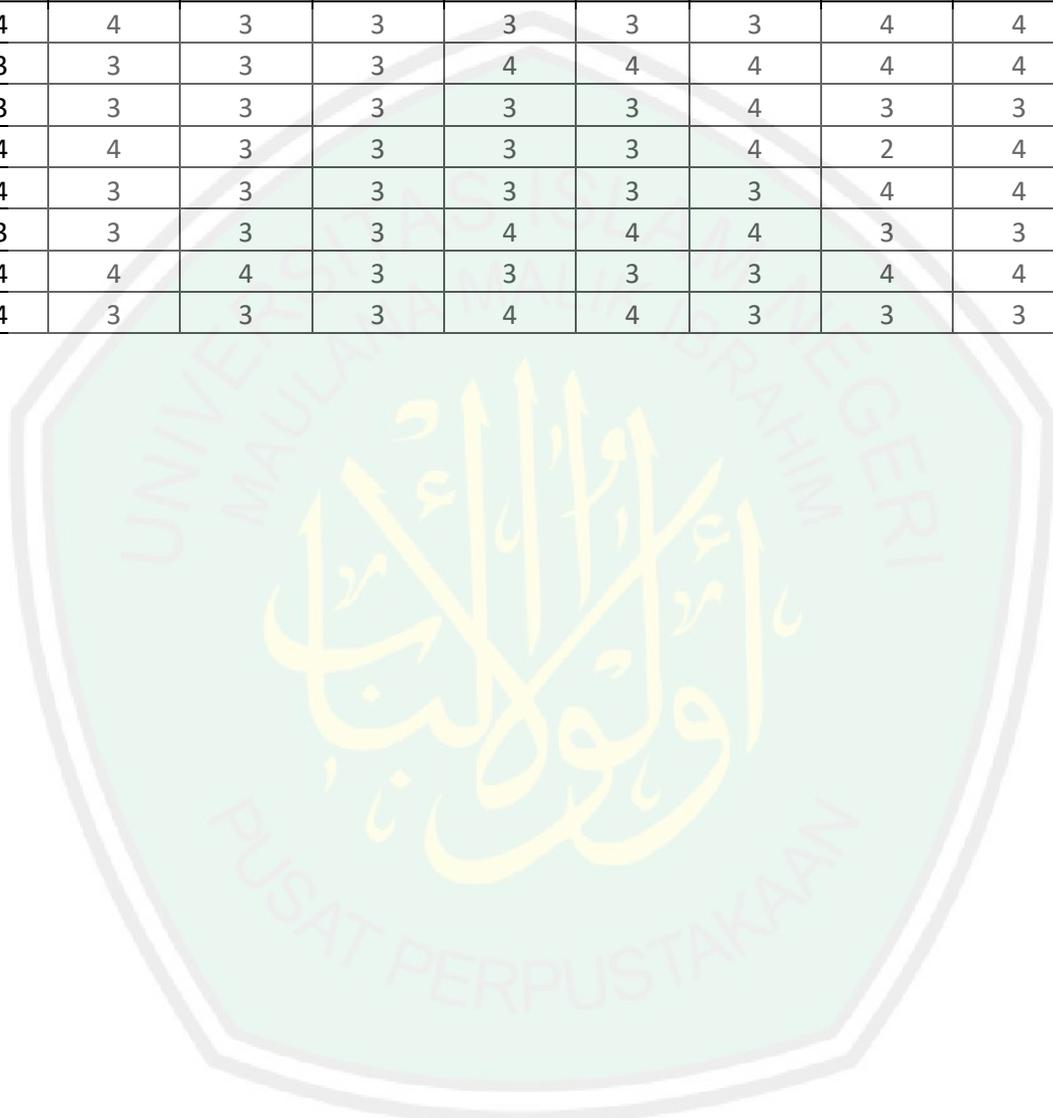
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4
2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
6	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2
7	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
8	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
9	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
10	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
11	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
12	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
13	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
14	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4
15	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3
17	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
20	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4
21	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	1	4	2	4

22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4
23	3	3	4	3	3	2	1	3	1	1	3	3	1	1	4
24	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4
25	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4
26	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4
27	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4
28	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3
29	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	1	1	4	3	4
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
31	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
32	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4
33	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4
34	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4
35	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4
36	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3
37	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3
38	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3
39	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
44	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
45	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

47	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3
48	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
50	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
51	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
52	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
54	3	2	3	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
55	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4
56	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4
57	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
58	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4
59	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4
60	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3
61	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3
62	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4
63	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
64	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
65	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4
66	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
69	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4
70	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4
71	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4

72	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
74	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4
76	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
77	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4
79	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
80	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
81	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3
82	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4
83	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
84	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4
85	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4
86	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4
87	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4
88	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4
89	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4
90	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
91	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
92	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
93	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4
94	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
95	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4
96	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4

97	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
98	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3
99	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4
100	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4
101	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
102	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
103	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
104	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3
105	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
106	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
107	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
108	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3



### Lingkungan Sekolah

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>
<b>1</b>	4	2	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
<b>2</b>	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
<b>3</b>	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
<b>4</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
<b>5</b>	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>6</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
<b>7</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
<b>8</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
<b>9</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
<b>10</b>	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
<b>11</b>	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
<b>12</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
<b>13</b>	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
<b>14</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
<b>15</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
<b>16</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
<b>17</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
<b>18</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
<b>19</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
<b>20</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
<b>21</b>	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
<b>22</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4

23	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3
24	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
25	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
26	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3
27	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
31	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
32	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	2
36	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4
37	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3
38	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
39	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
40	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2
41	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3
42	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2
44	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
45	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
46	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
47	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3

48	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
55	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
59	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
61	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
62	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3
63	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3
64	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
65	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
66	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
67	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
68	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
69	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
71	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

73	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
74	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
75	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
76	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3
77	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3
78	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
79	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
80	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
81	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
82	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
83	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
84	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
85	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
86	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
87	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
88	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4
89	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
90	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
91	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
92	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
93	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4
94	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3
95	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4
96	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
97	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4

<b>98</b>	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
<b>99</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
<b>100</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
<b>101</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
<b>102</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
<b>103</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
<b>104</b>	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
<b>105</b>	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
<b>106</b>	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
<b>107</b>	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
<b>108</b>	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3

Kreativitas Siswa

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>
<b>1</b>	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
<b>2</b>	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>3</b>	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
<b>4</b>	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
<b>5</b>	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2
<b>6</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
<b>7</b>	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4
<b>8</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>9</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
<b>10</b>	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4

11	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3
12	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
15	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
16	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
19	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3
20	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
21	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4
22	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
23	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
28	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
30	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2
31	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2
32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
33	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3

36	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4
37	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4
38	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
39	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
40	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3
45	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
47	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
48	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
49	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2
52	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3
53	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
54	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3
55	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3
56	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
57	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4
58	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
59	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3

61	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
62	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4
63	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
64	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
67	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
68	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3
69	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
70	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
73	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
75	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
77	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3
78	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3
79	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
81	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
82	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3

86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
88	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3
89	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
90	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
91	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
92	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
93	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
96	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
97	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
98	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
99	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
100	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
101	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
102	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
104	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
105	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
106	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
107	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
108	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3

## Uji Validitas Instrumen

### Strategi Mengajar Guru

Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	skor_total
item_1																
Pearson Correlation	1	.721**	.479**	.599**	.429*	.135	.396*	.288	.385*	.579**	.380*	.454*	.453*	.650**	.429*	.802**
Sig. (2-tailed)		.000	.007	.000	.018	.478	.030	.122	.036	.001	.038	.012	.012	.000	.018	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2																
Pearson Correlation	.721**	1	.145	.401*	.610**	.072	.279	.351	.562**	.407*	.285	.426*	.154	.443*	.443*	.692**
Sig. (2-tailed)	.000		.445	.028	.000	.705	.136	.057	.001	.026	.127	.019	.415	.014	.014	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3																
Pearson Correlation	.479**	.145	1	.499**	.024	.247	.060	.145	.327	.233	.000	.062	.265	.202	.202	.421*
Sig. (2-tailed)	.007	.445		.005	.901	.188	.754	.445	.078	.216	1.000	.743	.157	.284	.284	.020
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4																
Pearson Correlation	.599**	.401*	.499**	1	.263	.385*	.386*	.562**	.683**	.430*	.282	.492**	.336	.428*	.428*	.786**

	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.005		.160	.036	.035	.001	.000	.018	.132	.006	.069	.018	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.429*	.610**	.024	.263	1	.207	.038	.111	.263	.195	.000	.561**	-.095	.318	.148	.458*
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.901	.160		.272	.842	.560	.160	.302	1.000	.001	.618	.087	.436	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.135	.072	.247	.385*	.207	1	.149	.288	.385*	.036	.000	.275	.041	.429*	-.015	.384*
	Sig. (2-tailed)	.478	.705	.188	.036	.272		.433	.122	.036	.849	1.000	.141	.829	.018	.938	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.396*	.279	.060	.386*	.038	.149	1	.464**	.570**	.529**	.326	.447*	.248	.229	.419*	.606**
	Sig. (2-tailed)	.030	.136	.754	.035	.842	.433		.010	.001	.003	.079	.013	.187	.224	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.288	.351	.145	.562**	.111	.288	.464**	1	.722**	.407*	.285	.426*	.000	.277	.277	.618**
	Sig. (2-tailed)	.122	.057	.445	.001	.560	.122	.010		.000	.026	.127	.019	1.000	.138	.138	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.385*	.562**	.327	.683**	.263	.385*	.570**	.722**	1	.430*	.282	.492**	.031	.263	.428*	.750**

	Sig. (2-tailed)	.036	.001	.078	.000	.160	.036	.001	.000		.018	.132	.006	.873	.160	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.579**	.407*	.233	.430*	.195	.036	.529**	.407*	.430*	1	.238	.540**	.233	.334	.334	.670**
	Sig. (2-tailed)	.001	.026	.216	.018	.302	.849	.003	.026	.018		.205	.002	.216	.071	.071	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.380*	.285	.000	.282	.000	.000	.326	.285	.282	.238	1	.236	.271	.292	.292	.421*
	Sig. (2-tailed)	.038	.127	1.000	.132	1.000	1.000	.079	.127	.132	.205		.209	.147	.117	.117	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.454*	.426*	.062	.492**	.561**	.275	.447*	.426*	.492**	.540**	.236	1	.231	.561**	.285	.733**
	Sig. (2-tailed)	.012	.019	.743	.006	.001	.141	.013	.019	.006	.002	.209		.220	.001	.127	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.453*	.154	.265	.336	-.095	.041	.248	.000	.031	.233	.271	.231	1	.538**	.380*	.446*
	Sig. (2-tailed)	.012	.415	.157	.069	.618	.829	.187	1.000	.873	.216	.147	.220		.002	.038	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.650**	.443*	.202	.428*	.318	.429*	.229	.277	.263	.334	.292	.561**	.538**	1	.489**	.703**

	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.284	.018	.087	.018	.224	.138	.160	.071	.117	.001	.002		.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.429*	.443*	.202	.428*	.148	-.015	.419*	.277	.428*	.334	.292	.285	.380*	.489**	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.018	.014	.284	.018	.436	.938	.021	.138	.018	.071	.117	.127	.038	.006		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.802**	.692**	.421*	.786**	.458*	.384*	.606**	.618**	.750**	.670**	.421*	.733**	.446*	.703**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.000	.011	.036	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.013	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

### Lingkungan Sekolah

#### Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	skor_total
item_1	1	.333	.279	.115	.683**	.333	.302	.533**	.280	.173	.197	.382*	.343	.665**	.577**	.351	.302	.417*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.072	.136	.545	.000	.072	.105	.002	.134	.360	.298	.037	.064	.000	.001	.057	.105	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item_2	Pearson Correlation	.333	1	.463**	.538**	.614**	.400*	.433*	.425*	.506**	.208	.337	.259	.347	.342	.577**	.210	.000	.482**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.072		.010	.002	.000	.029	.017	.019	.004	.270	.068	.166	.061	.064	.001	.266	1.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.279	.463**	1	.595**	.408*	.772**	.653**	.454*	.369*	.241	.404*	.360	.171	.408*	.208	.285	.505**	.406*	.722**
	Sig. (2-tailed)	.136	.010		.001	.025	.000	.000	.012	.045	.200	.027	.051	.366	.025	.270	.127	.004	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.115	.538**	.595**	1	.483**	.538**	.440*	.244	.322	.070	.125	.314	.336	.092	.440*	.361	.052	.472**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.545	.002	.001		.007	.002	.015	.195	.083	.714	.511	.091	.070	.629	.015	.050	.786	.009	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.683**	.614**	.408*	.483**	1	.472**	.327	.417*	.383*	.393*	.231	.361*	.419*	.675**	.736**	.420*	.327	.787**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.025	.007		.008	.077	.022	.0	.0	.2	.0	.0	.0	.0	.0	.077	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.333	.400*	.772**	.538**	.472**	1	.722**	.425*	.230	.052	.337	.259	.139	.342	.289	.336	.577**	.351	.683**
	Sig. (2-tailed)																			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.072	.029	.000	.002	.008		.000	.019	.221	.785	.068	.166	.465	.064	.122	.070	.001	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.302	.433*	.653**	.440*	.327	.722**	1	.212	.239	.000	.341	.262	.280	.367*	.167	.073	.444*	.127	.562**
	Sig. (2-tailed)	.105	.017	.000	.015	.077	.000		.260	.203	1.000	.065	.162	.134	.046	.379	.703	.014	.505	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.533**	.425*	.454*	.244	.417*	.425*	.212	1	.500**	.088	.602**	.517**	.024	.399*	.294	.271	.131	.298	.663**
	Sig. (2-tailed)	.002	.019	.012	.195	.022	.019	.260		.005	.643	.000	.003	.902	.029	.115	.148	.491	.110	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.280	.506**	.369*	.322	.383*	.230	.239	.500**	1	.335	.450*	.615**	.243	.369*	.239	.239	.106	.323	.626**
	Sig. (2-tailed)	.134	.004	.045	.083	.037	.221	.203	.005		.070	.012	.000	.197	.045	.203	.202	.576	.082	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.173	.208	.241	.070	.393*	.052	.000	.088	.335	1	.241	.135	.288	.483**	.000	.175	.150	.319	.368*
	Sig. (2-tailed)	.360	.270	.200	.714	.032	.785	1.000	.643	.070		.199	.478	.122	.007	1.000	.356	.429	.086	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.197	.337	.404*	.125	.231	.337	.341	.602**	.450*	.241	1	.481**	.047	.524**	.097	.007	.341	.296	.569**

	Sig. (2-tailed)	.298	.068	.027	.511	.219	.068	.065	.000	.012	.199		.007	.806	.003	.609	.970	.065	.112	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.382*	.259	.360	.314	.361*	.259	.262	.517**	.615**	.135	.481**	1	.306	.355	.356	.495**	.262	.313	.669**
	Sig. (2-tailed)	.037	.166	.051	.091	.050	.166	.162	.003	.000	.478	.007		.101	.054	.054	.005	.162	.093	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.343	.347	.171	.336	.419*	.139	.280	.024	.243	.288	.047	.306		.312	.480**	.151	.080	.304	.432*
	Sig. (2-tailed)	.064	.061	.366	.070	.021	.465	.134	.902	.197	.122	.806	.101		.093	.007	.425	.674	.102	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.665**	.342	.408*	.092	.675**	.342	.367*	.399*	.369*	.483**	.524**	.355	.312	1	.367*	.263	.508**	.558**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.064	.025	.629	.000	.064	.046	.029	.045	.007	.003	.054	.093		.046	.161	.004	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.577**	.577**	.208	.440*	.736**	.289	.167	.294	.239	.000	.097	.356	.480**	.367*	1	.315	.167	.633**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.270	.015	.000	.122	.379	.115	.203	1.000	.609	.054	.007	.046		.090	.379	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	.351	.210	.285	.361	.420*	.336	.073	.271	.239	.175	.007	.495**	.151	.263	.315	1	.315	.515**	.538**

	Sig. (2-tailed)	.057	.266	.127	.050	.021	.070	.703	.148	.202	.356	.970	.005	.425	.161	.090		.090	.004	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.302	.000	.505**	.052	.327	.577**	.444*	.131	.106	.150	.341	.262	.080	.508**	.167	.315	1	.380*	.504**
	Sig. (2-tailed)	.105	1.000	.004	.786	.077	.001	.014	.491	.576	.429	.065	.162	.674	.004	.379	.090		.038	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_18	Pearson Correlation	.417*	.482**	.406*	.472**	.787**	.351	.127	.298	.323	.319	.296	.313	.304	.558**	.633**	.515**	.380*	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.022	.007	.026	.009	.000	.057	.505	.110	.082	.086	.112	.093	.102	.001	.000	.004	.038		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor_t otal	Pearson Correlation	.650**	.658**	.722**	.585**	.802**	.683**	.562**	.663**	.626**	.368*	.569**	.669**	.432	.709**	.609**	.538**	.504**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.046	.001	.000	.017	.000	.000	.002	.005	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

### Kreativitas Siswa

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	skor_total
item_1 Pearson Correlation	1	.239	.068	.268	-.028	.312	.065	.413*	.312	.239	.239	.068	-.021	-.028	.375*
1 Sig. (2-tailed)		.203	.723	.152	.883	.093	.732	.023	.093	.203	.203	.723	.913	.883	.041
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2 Pearson Correlation	.239	1	.565**	.179	.376*	.447*	.191	.337	.447*	1.000**	.760**	.565**	.489**	.376*	.776**
2 Sig. (2-tailed)	.203		.001	.343	.041	.013	.312	.069	.013	.000	.000	.001	.006	.041	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3 Pearson Correlation	.068	.565**	1	.506**	.778**	.197	.169	.038	.197	.565**	.565**	1.000**	.316	.778**	.795**
3 Sig. (2-tailed)	.723	.001		.004	.000	.298	.371	.842	.298	.001	.001	.000	.089	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4 Pearson Correlation	.268	.179	.506**	1	.481**	.095	.332	.086	.095	.179	.179	.506**	.045	.481**	.577**
4 Sig. (2-tailed)	.152	.343	.004		.007	.616	.073	.650	.616	.343	.343	.004	.815	.007	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5 Pearson Correlation	-.028	.376*	.778**	.481**	1	.093	.026	.063	.093	.376*	.376*	.778**	.361	1.000**	.698**
5 Sig. (2-tailed)	.883	.041	.000	.007		.624	.893	.740	.624	.041	.041	.000	.050	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item_6	Pearson Correlation	.312	.447*	.197	.095	.093	1	.020	.553**	1.000**	.447*	.447*	.197	.156	.093	.523**
	Sig. (2-tailed)	.093	.013	.298	.616	.624		.915	.002	.000	.013	.013	.298	.410	.624	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.065	.191	.169	.332	.026	.020	1	.313	.020	.191	.027	.169	.162	.026	.363*
	Sig. (2-tailed)	.732	.312	.371	.073	.893	.915		.093	.915	.312	.886	.371	.393	.893	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.413*	.337	.038	.086	.063	.553**	.313	1	.553**	.337	.337	.038	.165	.063	.484**
	Sig. (2-tailed)	.023	.069	.842	.650	.740	.002	.093		.002	.069	.069	.842	.384	.740	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.312	.447*	.197	.095	.093	1.000**	.020	.553**	1	.447*	.447*	.197	.156	.093	.523**
	Sig. (2-tailed)	.093	.013	.298	.616	.624	.000	.915	.002		.013	.013	.298	.410	.624	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.239	1.000**	.565**	.179	.376*	.447*	.191	.337	.447*	1	.760**	.565**	.489**	.376*	.776**
	Sig. (2-tailed)	.203	.000	.001	.343	.041	.013	.312	.069	.013		.000	.001	.006	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.239	.760**	.565**	.179	.376*	.447*	.027	.337	.447*	.760**	1	.565**	.279	.376*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.203	.000	.001	.343	.041	.013	.886	.069	.013	.000		.001	.135	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.068	.565**	1.000**	.506**	.778**	.197	.169	.038	.197	.565**	.565**	1	.316	.778**	.795**

12	Sig. (2-tailed)	.723	.001	.000	.004	.000	.298	.371	.842	.298	.001	.001		.089	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	-.021	.489**	.316	.045	.361	.156	.162	.165	.156	.489**	.279	.316	1	.361	.490**
	Sig. (2-tailed)	.913	.006	.089	.815	.050	.410	.393	.384	.410	.006	.135	.089		.050	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	-.028	.376*	.778**	.481**	1.000**	.093	.026	.063	.093	.376*	.376*	.778**	.361	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.883	.041	.000	.007	.000	.624	.893	.740	.624	.041	.041	.000	.050		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor_t	Pearson Correlation	.375*	.776**	.795**	.577**	.698**	.523**	.363*	.484**	.523**	.776**	.701**	.795**	.490**	.698**	1
total	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.000	.001	.000	.003	.049	.007	.003	.000	.000	.000	.006	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**Uji Reliabilitas Instrumen**  
**Uji reliabilitas Strategi Mengajar Guru**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	44.97	14.309	.768	.862
item_2	44.93	14.064	.625	.866
item_3	44.87	15.154	.328	.879
item_4	44.80	13.683	.736	.860
item_5	44.83	14.971	.363	.878
item_6	44.97	15.482	.308	.879
item_7	45.00	14.621	.538	.870
item_8	44.93	14.340	.540	.870
item_9	44.80	13.821	.693	.863
item_10	44.90	13.748	.584	.868
item_11	45.10	15.610	.366	.877
item_12	44.73	13.444	.658	.864
item_13	44.90	14.921	.343	.880
item_14	44.83	14.075	.640	.865
item_15	44.83	14.420	.532	.870

### Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	18

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	55.97	31.482	.604	.893
item_2	56.20	31.614	.614	.893
item_3	56.23	31.426	.672	.891
item_4	56.23	31.771	.513	.896
item_5	56.07	30.547	.775	.888
item_6	56.20	31.545	.627	.893
item_7	56.13	32.120	.493	.896
item_8	56.33	29.195	.573	.897
item_9	56.60	31.559	.568	.894
item_10	56.37	33.344	.300	.901
item_11	56.10	31.610	.504	.896
item_12	56.60	29.834	.591	.894
item_13	56.40	33.490	.386	.899
item_14	56.17	31.247	.669	.891
item_15	56.13	31.775	.557	.894
item_16	56.00	31.862	.460	.897
item_17	56.13	32.464	.430	.898
item_18	56.20	30.855	.659	.891

### Uji Reliabilitas Kreativitas Siswa

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	14

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	40.83	12.213	.246	.865
item_2	41.20	11.338	.729	.837
item_3	41.27	11.168	.748	.835
item_4	41.20	11.200	.452	.854
item_5	41.17	11.109	.620	.841
item_6	41.27	12.271	.458	.852
item_7	41.40	12.179	.220	.869
item_8	41.10	11.955	.381	.855
item_9	41.27	12.271	.458	.852
item_10	41.20	11.338	.729	.837
item_11	41.20	11.545	.643	.842
item_12	41.27	11.168	.748	.835
item_13	41.23	11.978	.392	.855
item_14	41.17	11.109	.620	.841

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.93493203
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>a</sup>
a. Test distribution is Normal.		

### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.382	3.463		-.688	.493
	Strategi Mengajar Guru	.001	.041	.002	.021	.983
	Lingkungan Sekolah	.084	.041	.198	2.055	.142
a. Dependent Variable: RES2						

### Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.327	6.171		3.294	.001		
	Strategi Mengajar Guru	.242	.074	.299	3.291	.001	.982	1.018
	Lingkungan Sekolah	.227	.073	.284	3.128	.002	.982	1.018
a. Dependent Variable: Kreativitas Siswa								

### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 <sup>a</sup>	.148	.131	3.59420	1.724
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Strategi Mengajar Guru					
b. Dependent Variable: Kreativitas Siswa					

### Analisis Linear Berganda

#### Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 <sup>a</sup>	.148	.131	3.59420
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Strategi Mengajar Guru				

#### Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.013	2	117.506	9.096	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1356.422	105	12.918		
	Total	1591.435	107			
a. Dependent Variable: Kreativitas Siswa						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Strategi Mengajar Guru						

### Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.327	6.171		3.294	.001
	Strategi Mengajar Guru	.242	.074	.299	3.291	.001
	Lingkungan Sekolah	.227	.073	.284	3.128	.002

a. Dependent Variable: Kreativitas Siswa

### Analisis linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.327	6.171		3.294	.001		
	Strategi Mengajar Guru	.242	.074	.299	3.291	.001	.982	1.018
	Lingkungan Sekolah	.227	.073	.284	3.128	.002	.982	1.018

a. Dependent Variable: Kreativitas Siswa

DISTRIBUSI NILAI  $t$  tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

**DISTRIBUTION TABEL NILAI  $F_{0,05}$   
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Tabel Durbin Watson

Table A-2  
Models with an intercept (from Savin and White)

Durbin-Watson Statistic: 5 Per Cent Significance Points of dL and dU

n	k*=1		k*=2		k*=3		k*=4		k*=5		k*=6		k*=7		k*=8		k*=9		k*=10		
	dL	dU																			
6	0.610	1.400	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
7	0.700	1.356	0.467	1.896	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.367	2.287	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
11	0.927	1.324	0.758	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.315	2.645	0.203	3.004	---	---	---	---	---	---	---	---	---
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.380	2.506	0.268	2.832	0.171	3.149	---	---	---	---	---	---	---
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.444	2.390	0.328	2.692	0.230	2.985	0.147	3.266	---	---	---	---	---
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296	0.389	2.572	0.286	2.848	0.200	3.111	0.127	3.360	---	---	---
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220	0.447	2.471	0.343	2.727	0.251	2.979	0.175	3.216	0.111	3.438	---
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157	0.502	2.388	0.398	2.624	0.304	2.860	0.222	3.090	0.155	3.304	---
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104	0.554	2.318	0.451	2.537	0.356	2.757	0.272	2.975	0.198	3.184	---
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060	0.603	2.258	0.502	2.461	0.407	2.668	0.321	2.873	0.244	3.073	---
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023	0.649	2.206	0.549	2.396	0.456	2.589	0.369	2.783	0.290	2.974	---
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991	0.691	2.162	0.595	2.339	0.502	2.521	0.416	2.704	0.336	2.885	---
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964	0.731	2.124	0.637	2.290	0.546	2.461	0.461	2.613	0.380	2.806	---
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	2.090	0.677	2.246	0.588	2.407	0.504	2.571	0.424	2.735	---
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920	0.804	2.061	0.715	2.208	0.628	2.360	0.545	2.514	0.465	2.670	---
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902	0.837	2.035	0.750	2.174	0.666	2.318	0.584	2.464	0.506	2.613	---
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886	0.868	2.013	0.784	2.144	0.702	2.280	0.621	2.419	0.544	2.560	---
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873	0.897	1.992	0.816	2.117	0.735	2.246	0.657	2.379	0.581	2.513	---
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861	0.925	1.974	0.845	2.093	0.767	2.216	0.691	2.342	0.616	2.470	---
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.959	0.874	2.071	0.798	2.188	0.723	2.309	0.649	2.431	---
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.975	1.944	0.900	2.052	0.826	2.164	0.753	2.278	0.681	2.396	---
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.831	0.998	1.931	0.926	2.034	0.854	2.141	0.782	2.251	0.712	2.363	---
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825	1.020	1.920	0.950	2.018	0.879	2.120	0.810	2.226	0.741	2.333	---
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819	1.041	1.909	0.972	2.004	0.904	2.102	0.836	2.203	0.769	2.306	---
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813	1.061	1.900	0.994	1.991	0.927	2.085	0.861	2.181	0.796	2.281	---
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808	1.079	1.891	1.015	1.978	0.950	2.069	0.885	2.162	0.821	2.257	---
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803	1.097	1.884	1.034	1.967	0.971	2.054	0.908	2.144	0.845	2.236	---
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799	1.114	1.876	1.053	1.957	0.991	2.041	0.930	2.127	0.868	2.216	---
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795	1.131	1.870	1.071	1.948	1.011	2.029	0.951	2.112	0.891	2.197	---
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792	1.146	1.864	1.088	1.939	1.029	2.017	0.970	2.098	0.912	2.180	---
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789	1.161	1.859	1.104	1.932	1.047	2.007	0.990	2.085	0.932	2.164	---
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.786	1.175	1.854	1.120	1.924	1.064	1.997	1.008	2.072	0.952	2.149	---
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.730	1.287	1.776	1.238	1.835	1.189	1.895	1.139	1.938	1.089	2.022	1.038	2.088	---
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.771	1.291	1.822	1.246	1.875	1.201	1.930	1.156	1.986	1.110	2.044	---
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.768	1.334	1.814	1.294	1.861	1.253	1.909	1.212	1.959	1.170	2.010	---
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.767	1.372	1.808	1.335	1.850	1.298	1.894	1.260	1.939	1.222	1.984	---
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.767	1.404	1.805	1.370	1.843	1.336	1.882	1.301	1.923	1.256	1.964	---
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.768	1.433	1.802	1.401	1.838	1.369	1.874	1.337	1.910	1.305	1.948	---
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.770	1.458	1.801	1.428	1.834	1.399	1.867	1.369	1.901	1.339	1.935	---
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.772	1.480	1.801	1.453	1.831	1.425	1.861	1.397	1.893	1.369	1.925	---
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.774	1.500	1.801	1.474	1.829	1.448	1.857	1.422	1.886	1.396	1.916	---
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.776	1.518	1.801	1.494	1.827	1.469	1.854	1.445	1.881	1.420	1.909	---
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.778	1.535	1.802	1.512	1.827	1.489	1.852	1.465	1.877	1.442	1.903	---
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.780	1.550	1.803	1.528	1.826	1.506	1.850	1.484	1.874	1.462	1.898	---
150	1.720	1.747	1.706	1.760	1.693	1.774	1.679	1.788	1.665	1.802	1.651	1.817	1.637	1.832	1.622	1.846	1.608	1.862	1.593	1.877	---
200	1.758	1.779	1.748	1.789	1.738	1.799	1.728	1.809	1.718	1.820	1.707	1.831	1.697	1.841	1.686	1.852	1.675	1.863	1.665	1.874	---

\*k' is the number of regressors excluding the intercept

**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Heri Pamuji  
NIM : 14130130  
Tempat Tanggal Lahir : Trenggalek, 24 Januari 1995  
Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Ilmu  
Pengetahuan Sosial/Program Studi Pendidikan Ilmu  
Pengetahuan Sosial  
Tahun Masuk : 2014  
Alamat Rumah : RT/RW. 28/06 Ds. Ngrambangan, Kec. Panggul, Kab.  
Trenggalek  
No. Tlp Rumah/HP : 085 336 148 241  
Alamat email : [heripamuji2401@gmail.com](mailto:heripamuji2401@gmail.com)

Malang, 11 Mei 2018  
Mahasiswa,

**Heri Pamuji**  
NIM. 14130130